

**HUBUNGAN PENGAWASAN ORANG TUA DENGAN INTENSITAS  
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK PASCA COVID-19 KELAS  
VIII DI MTsN 1 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Bidang Pendidikan



Oleh :

Serly Hazizah

NIM: 193111190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID**

**SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Serly Hazizah

NIM : 193111190

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Serly Hazizah

Judul : Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023

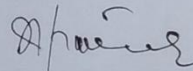
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 20 February 2023

Pembimbing



Dr. Khuriyah S. Ag., M.Pd.

NIP. 197312151998032002

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul HUBUNGAN PENGAWASAN ORANG TUA DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK PASCA COVID-19 PADA KELAS VIII DI MTsN 1 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023 yang disusun oleh Serly Hazizah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 28 February dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19731215 199803 2 002

Penguji 1

Merangkap Ketua Drs. Suluri, M.pd.  
NIP. 19640414 199903 1 002

Penguji Utama

Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19680407 200801 1 008

Surakarta, 28 Maret 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

## **HALAMAN PERSEMBAHASAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Mohammad Subqhi dan Ibu Tutik yang mendidik dan senantiasa mendo'akan, memberikan cinta kasih sayang dengan setulus hati dan dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang senantiasa menanyakan perkembangan skripsi saya sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Serly Hazizah

NIM : 193111190

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul " Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat saya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Sukoharjo, 20 February 2023



Yang Menyatakan

  
Serly Hazizah

NIM. 193111190

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, masukan dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Yayan Andrian S.Ag., M.ED.MGMT. selaku Wali Study saya yang telah membimbing dan memberikan sejak awal perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr.Hardi S.Pd.,M.Pd. dan Drs. Suluri, M.Pd. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen Pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Dra. Supriyani, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN 1 Karanganyar yang dengan besar hati memberikan izin untuk melakukan penelitian khususnya di kelas VIII.
9. Farid Mustofa S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu saya dalam penelitian dan bersedia memberikan keterangan, informasi, dan data-data yang diperlukan pada penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 20 Februari 2023

Penulis

Serly Hazizah

NIM. 193111190



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHASAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>11</b>
1. Pengawasan Orang Tua .....	11
a. Pengertian Pengawasan Orang Tua.....	11
b. Bentuk pengawasan orang tua .....	12
c. Manfaat pengawasan orang tua.....	16
2. Intensitas .....	21
a. Pengertian Intensitas .....	21
b. Aspek-aspek intensitas .....	22

3.	Penggunaan Media Sosial.....	24
a.	Pengertian Media Sosial.....	24
b.	Manfaat Media Sosial.....	26
c.	Klasifikasi Media Sosial.....	28
d.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial.....	34
<b>B.</b>	<b>Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>37</b>
<b>C.</b>	<b>Kerangka Berfikir .....</b>	<b>40</b>
<b>D.</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III.....</b>		<b>43</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>43</b>
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Setting Penelitian .....	44
C.	Populasi Dan Sampel.....	45
D.	Teknik Sampling .....	48
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	49
F.	Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G.	Kisi-kisi Instrumen.....	51
H.	Uji Coba Instrumen .....	56
I.	Teknik Analisis Data.....	60
J.	Pengujian Hipotesis.....	65
B.	Uji Prasyarat Analisis.....	75
C.	Uji Hipotesis .....	76
D.	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	77
<b>BAB V.....</b>		<b>82</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>82</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>82</b>
<b>B.</b>	<b>Saran.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>89</b>

## ABSTRAK

Serly Hazizah, 2023. *Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Pengawasan, Intensitas, Media sosial

Intensitas penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar tentunya membuat dampak yang sangat signifikan, dikarenakan peserta didik belum dapat menyaring isi konten yang terdapat didalamnya sehingga mempengaruhi perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui; 1) hubungan pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023; 2) Pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023; 3) Intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan metode korelasional. yang dilaksanakan di MTsN 1 Karanganyar dari bulan September 2022 sampai Februari tahun 2023. Populasi sejumlah 160 siswa, dengan mengambil sampel sebanyak 144 siswa. Instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen pengawasan orang tua dari 55 butir soal terdapat 42 butir soal yang valid dan 13 butir soal yang tidak valid, dengan hasil reliabilitas 0,959. Sedangkan hasil uji coba instrumen intensitas penggunaan media sosial tiktok dari 40 butir soal terdapat 32 butir soal yang valid dan 8 butir soal yang tidak valid, dengan hasil reliabilitas 0,883. Hasil uji persyaratan normalitas dengan rumus *one sample kolmogorov-smirnov* dan semua data berdistribusi normal. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ; 1) hasil uji dengan bantuan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok yang ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , dengan perolehan r hitung sebesar  $-0,294$ , hal ini menunjukkan semakin tinggi pengawasan.; 2) Pengawasan orang tua siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori sedang dengan jumlah 64 responden atau 58,77% ; 3) Intensitas penggunaan media sosial tiktok siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori sedang yaitu 62 responden atau 54,38%.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengguna TikTok.....	04
Tabel 3.1 Matrik Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Di MTsN 1 Karanganyar .....	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pengawasan Orang Tua.....	52
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Tiktok.....	55
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Pengawasan Orang Tua.....	59
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Intensitas Penggunaan Tiktok.....	60
Tabel 3.7 Interval Koefisien Tingkat Hubungan.....	65
Tabel 4.1 Hasil Analisis Unit Pengawasan Orang Tua.....	67
Tabel 4. 2 Data Frekuensi Pengawasan Orang Tua.....	68
Tabel 4.3 Hasil Analisis Unit Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok...	71
Tabel 4.4 Data Frekuensi Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Hubungan.....	42
Gambar 3.1 Gambar Umum Diagram Kotak-Garis.....	63
Gambar 4.1 Gambar Distribusi Frekuensi Pengawasan Orang Tua.....	69
Gambar 4.2 Diagram Box-Plot Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	70
Gambar 4.3 Gambar Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan.....	73
Gambar 4. 4 Diagram Box-Plot Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a Pengembangan Instrumen Pengawasan Orang Tua Pasca Covid-19 Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023.....	89
Lampiran 1.b Uji Coba Pengawasan Orang Tua.....	95
Lampiran 1.c Hasil Uji Validitas Instrumen Pengawasan orang Tua.....	99
Lampiran 1.d Hasil Uji Reliabilitas Pengawasan orang Tua.....	103
Lampiran 1.e Hasil Hasil Uji Coba Validitas Pengawasan Orang Tua.....	106
Lampiran 1.e Hasil Hasil Uji Coba Validitas Intensitas Penggunaan Tiktok...	108
lampiran 2. Pengembangan intensitas penggunaan Sosial Media tiktok.....	110
Lampiran 2.a Pengembangan Instrumen intensitas penggunaan Sosial Media Tiktok Pasca Covid-19 Siswa KelAs VIII Di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.....	110
Lampiran 2.b Uji Coba Intensitas Penggunaan Sosial Media Tiktok.....	115
Lampiran 2.c Hasil uji Validitas Instrumen Pengawasan orang Tua.....	119
Lampiran 2.d Hasil Uji Reabilitas Pengawasan Orang Tua.....	122
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen kelas VIII A,C, dan E MtsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023.....	124
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	125
lampiran 5. Angket Pengawasan Orang Tua.....	131
Lampiran 6. Angket Intensitas Penggunaan sosial Media Tiktok.....	141
Lampiran 7. Data Uji Instrumen Penelitian Kelas VIII A,C, D dan E MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023.....	146
Lampiran 8. ANALISIS DATA.....	149
Lampiran 8.a Analisis Unit.....	149
Lampiran 8.a.1 Hasil Uji Analisis Unit Pengawasan Orang Tua.....	147
Lampiran 8.a.2 Hasil Uji Analisis Unit Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok.....	149
Lampiran 8.b Uji Normalitas.....	153
Lampiran 8.c Uji Hipotesis.....	154
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	155
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di MTsN 1 Karanganyar.....	156
Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penelitian Di MTsN 1 Karanganyar.....	157

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dua tahun belakangan masyarakat Indonesia dihebohkan dengan kasus Covid-19, dimana kasus Covid-19 merupakan virus yang masuk ke Indonesia sejak awal maret hingga pada tanggal 12 Mei 2020. Terdapat 17.514 terkonfirmasi positif yang tersebar dari 34 provinsi serta 415 kabupaten atau kota di Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Indonesia 2020), sehingga merubah di berbagai aspek kehidupan manusia. Setelah WHO menyatakan Coronavirus Disease 2019 sebagai pandemic global, Presiden Joko Widodo menetapkan sebagai bencana Nasional dan menetapkan beberapa kebijakan untuk mengurangi angka penularan dari Covid-19, tertuang dalam Keputusan Presiden (Keppres) No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengurangi angka persebaran dari virus Covid-19 adalah sosial distancing, physical distancing, pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) serta mewajibkan menggunakan masker dalam segala kegiatan dan mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan diberbagai aspek salah satunya Pendidikan. Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2022, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corana Virus

Disease (Covid-19). Kebijakan tersebut pada intinya adalah panduan dilaksanakan pembelajaran daring dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau daring. Surat edaran tersebut menjadikan guru harus inovatif dan kreatif supaya pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar sehingga guru memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sudah ada pada internet yaitu Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom dan E-Learning.

Penggunaan aplikasi pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari orang tua dan guru, karena siswa diharuskan untuk memiliki setidaknya smartphone serta jaringan internet dimana smartphone membantu khususnya siswa dalam menemukan informasi, sehingga siswa melibatkan smartphone dalam kegiatannya. Selain itu smartphone berfungsi memperlancar interaksi antara guru sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Manfaat penggunaan smartphone dalam pembelajaran daring diantaranya : (1) Mempermudah kegiatan belajar mengajar, (2) Menambah wawasan mengenai perkembangan teknologi, (3) Mempermudah interaksi guru dengan siswa, (4) Smartphone dapat digunakan dalam kegiatan belajar serta mendengarkan music sehingga siswa bisa lebih rileks dan merasa tidak bosan.

Seiring dengan berjalannya waktu dalam pembelajaran daring peserta didik juga memerlukan hiburan, tentunya secara mudah di download atau sudah tersedia di smartphone siswa, media sosial tersebut yaitu facebook, youtube, whatsapp, Instagram, serta Tiktok serta masih banyak



lagi, dimana penggunaan media sosial tersebut yang sangat diminati serta banyak pengunduhnya pada Covid-19 oleh siswa adalah media sosial Tiktok, media sosial Tik tok adalah sebuah media sosial yang diluncurkan oleh Negara Tiongkok pada agustus tahun 2018 dan sudah mendapatkan peminat dari berbagai Negara, bahkan Indonesia merupakan pasar kedua dari aplikasi Tiktok.

Melansir dari *Statista*, terdapat 22,2 juta pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) pada tahun 2019 dan diperkirakan masih bertambah lagi penggunaannya. Tidak menutup kemungkinan media sosial tik tok akan selalu melekat pada siswa karena saat pandemi Covid-19 siswa selalu menggunakan aplikasi tersebut sebagai hiburan didalamnya, aplikasi Tiktok pada masa Covid-19 meningkat penggunaannya sebagai media hiburan, dimana media sosial Tiktok berisi cara mengekspresikan suasana, mengeluarkan kreativitas, dan sebagai hiburan menghabiskan waktu di rumah hingga menjadi tempat berolahraga dikarenakan konten yang terdapat dalam aplikasi Tiktok termuat music, video, visual, sampai terdapat dance didalamnya.

Tiktok merupakan tempat baru bagi para penggunanya karena dapat berekspresi serta mengasah kemampuan melauai konten video, dengan membuat video menarik, dapat berinteraksi dalam kolom komentar maupun pesan chat pribadi serta aplikasi Tiktok dapat menghadirkan *special effect* menarik serta mudah digunakan, sehingga semua orang dapat menciptakan video yang bagus dan menarik, Tiktok merupakan aplikasi dengan

pengguna terbanyak dimana mendapatkan rating di playstore dengan bintang 4,6 dari 5 bintang terbaik serta 27,827 pengguna diseluruh dunia dibandingkan aplikasi sejenis yaitu Musicaly dengan ranting 3,5 dari 5 bintang terbaik kemudian 4,100 pengguna. Tiktok merupakan media online yang dapat dilihat serta didengar, banyak peminat dari pengguna aplikasi tersebut diantaranya adalah siswa, siswa merasa terhibur dengan media sosial tiktok dimana media yang berbasis internet ini melibatkan mereka pada saat lelah serta mengekspresikan bakat dalam video.

**Tabel 1.1 Data Pengguna TikTok**

<i>Kelompok Usia</i>	<i>Proporsi</i>	<i>Kategori</i>
<i>20 - 29 Tahun</i>	<i>35%</i>	<i>Pertama</i>
<i>10 - 19 Tahun</i>	<i>28%</i>	<i>Kedua</i>
<i>30 - 39 Tahun</i>	<i>18%</i>	<i>Ketiga</i>
<i>40 - 49 tahun</i>	<i>16,30%</i>	<i>Keempat</i>
<i>49 Tahun</i>	<i>2,70%</i>	<i>Kelima</i>

Berdasarkan data diatas, menurut laporan dari *Businnes of apps*, bahwasannya pengguna media sosial Tiktok tertinggi kedua adalah kelompok usia 10 - 19 tahun dengan proporsi 28%, dimana kelompok usia tersebut tergolong kedalam kelompok usia siswa sekolah, dan popularitas penggunaan Tiktok semakin meningkat hingga kuartal I pada 2022 yaitu 1,4 miliar pengguna aktif bulanan Tuktok (*monthly active users/MAU*) dari

skala global, dan terus meningkat hingga 15,34% kuartal sebelumnya yang masih 1,2 miliar pengguna.

Sesuai dengan data observasi yang dilakukan di MTsN 1 Karanganyar bahwasanya siswa kelas VIII sebanyak 160 siswa di smartphone mereka mengunduh aplikasi media sosial Tiktok serta waktu penggunaannya adalah 2 - 4 jam perhari digunakan sebagai hiburan, cara mengekspresikan suasana, mengeluarkan kreativitas, dan sebagai hiburan menghabiskan waktu di rumah hingga menjadi tempat berolahraga dikarenakan konten yang terdapat dalam aplikasi Tiktok termuat music, video, visual, sampai terdapat dance didalamnya.

Hasil penelitian Fredrick (2018) ditemukan mengenai perubahan pola perilaku yang terjadi yaitu, para remaja yang tidak dapat membedakan apakah video-video Tiktok yang menjadi viral dan banyak di tonton adalah video yang bermanfaat, bermoral, serta bersifat edukasi ataupun media sosial Tiktok dapat menambah tingkat kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri mereka untuk lebih tampil berani dan percaya diri. Hasil penelitian Aulia (2021) bahwasanya orang tua memiliki peran penting ketika proses pembelajaran daring, terutama pelajaran Pendidikan Agama islam (PAI). Karena Pendidikan agama islam ketika pembelajaran daring mulai terabaikan dimana saat anak melakukan pembelajaran daring mulai hilangnya perilaku yang baik serta sifat sifat yang harusnya tidak pantas untuk dilakukan terjadi karena kurangnya ilmu pengetahuan agama.

Hasil observasi pada tanggal 06 Juni 2022 terdapat siswa di MTsN 1 Karanganyar menunjukkan bahwasannya, siswa kebanyakan membawa smartphone tanpa sepengetahuan dari guru, serta pada jam kosong menggunakan media sosial Tiktok hingga membuat konten, kemudian hasil observasi wawancara kepada guru mata kuliah Aqidah Akhkal Bapak Farid Mustofa, S.Pd mengatakan bahwasannya perilaku siswa setelah menggunakan media sosial Tiktok membawa dampak yang cukup signifikan bagi siswa terutama dalam karakternya, yaitu siswa tidak sengaja berkata tidak sopan dan berkata kotor dengan teman sebaya dan orang yang lebih tua darinya, mengejek temannya dengan katanyang kasar serta tidak menghormati dengan orang yang lebih tua darinya.

Hasil penelitian Mazdalifah (2021) dengan judul model literasi media berbasis komunitas, ditemukan bahwasannya orang tua khususnya ibu menghawatirkan penggunaan internet yang tidak bijaksana akan berakibat buruk kepada anak-anak serta orang tua adalah yang paling utama dalam bertanggung jawab dalam pengawasan tersebut. Tentunya fenomena tersebut memperlihatkan kecenderungan orang tua dalam memberikan anaknya dalam menggunakan smartphone, dimana alasan yang sering digunakan adalah agar orang tua lebih mudah memantau anaknya dimana smartphone menjadi teknologi informasi yang tidak asing lagi bagi anak.

Bagi orang tua sangatlah penting untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan smartphone untuk menciptakan generasi yang tidak terpengaruh dari era digital, namun anak dapat menggunakan semua media

tersebut dengan baik dan bijak serta untuk kepentingan yang positif (Rahmat, 2018). Anak merupakan pihak yang belum memiliki kedewasaan yang masih cukup rentan untuk terkena dampak buruk dari media sosial digital, sehingga peran orang tua dalam memberikan pengawasan ketika anak menggunakan media digital merupakan hal yang krusial. Selain itu pengawasan orang tua dalam penggunaan media digital dalam smartphone perlunya orang tua mengontrol setiap konten yang disajikan dalam smartphone-Nya. Prasanti (2016) mengatakan bahwasannya orang tua memiliki peranan penting untuk mengontrol serta mendidik setiap kegiatan yang diterima oleh anak, dan ikut berinteraksi kepada anak dengan memberikan penjelasan yang baik dan tepat.

Penggunaan smartphone yang digunakan oleh siswa ketika pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan otak, tentunya Pendidikan tidak dapat dilakukan secara cepat kepada anak, namun harus disampaikan dengan penuh kasih sayang serta menyenangkan, penuh kesabaran, ketekunan, dan keuletan. Dalam hal ini, walaupun anak sudah relative kompeten dalam menggunakan smartphone dan teknologi, idealnya orang tua memberikan pengawasan serta berfungsi sebagai fasilitator, guru dalam pemanfaatan teknologi pada mereka (Chiong dan Shuler dalam Nikken dan Schols, 2015). Tentunya dalam penggunaan smartphone anak memerlukan dukungan dengan dilakukannya pendampingan serta pengawasan untuk mengarahkan dan membantu dalam memberikan pemahaman mengenai media sosial yang sedang ditonton dalam menunjang

pengetahuan persepsi positif untuk anak ataupun persepsi yang bersifat negative, dan dapat meminimalisir dampak negative terhadap anak dari penggunaan smartphone-Nya.

Beberapa kajian yang telah dilakukan belum ada yang secara komprehensif menggali pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial Tiktok dalam mata pelajaran aqidah akhlak khususnya akhlak dari siswa pasca covid-19, Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul : “Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tingginya intensitas penggunaan media sosial Tiktok pada siswa di sekolah.
2. Kurangnya filterisasi dalam isi konten-konten yang akhirnya ditiru oleh anak-anak padahal belum mengetahui makna sebenarnya.
3. Perubahan perilaku dari isi konten dari media sosial Tiktok.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, supaya peneliti dapat focus dengan permasalahan yang diteliti yang dibatasi pada siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

#### **D. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023?.
2. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023?.
3. Adakah hubungan adanya pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 yaitu:

1. Untuk mengetahui pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan adanya pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, senagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah serta menambah pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Menjadi dasar kajian untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan wacana mengenai pengoptimalan terhadap pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial Tiktok pasca Covid-19.
- b. Bagi siswa, melalui penelitian ini siswa diharapkan memiliki perilaku dan sikap yang berakhlakul kariman ketika pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka pasca covid-19.
- c. Bagi orang tua, sebagai bahan informasi mengenai pengawasan orang tua ketika mendampingi, membimbing, serta mengawasi anak ketika menggunakan smartphone dan konten konten media sosial yaitu Tiktok yang terdapat di smartphone mereka.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai pengawasan orang tua terhadap intensitas penggunaan media sosial Tiktok pasca covid-19.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengawasan Orang Tua**

###### **a. Pengertian Pengawasan Orang Tua**

Definisi pengawasan orang tua menurut Ridwan (2016) adalah mengontrol dan mengawasi segala aktivitas yang dilakukan anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua sebagai panutan serta contoh, segala pelajaran yang diberikan merupakan bekal dalam hidupnya dalam membentuk pribadi anak.

Sri Murni (2017) mendefinisikan pengawasan orang tua adalah sebuah proses dalam menentukan apa yang perlu dilakukan agar pelaksanaannya sesuai dengan direncanakan sebelumnya. Jadi, dalam perannya bertanggung jawab untuk merawat, mendidik serta memenuhi segala kebutuhan anak baik secara fisik maupun psikis yang dapat mendorong aktivitas anak.

Yuni (2019) mengatakan pengawasan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memperhatikan, mengamati dengan baik segala aktivitas anaknya yang fungsinya sebagai guru dalam rangka mengembangkan aspek jasmani dan rohaninya, sehingga anak mempunyai kemampuan untuk

menyesuaikan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak.

Sedangkan pengawasan orang tua menurut Syifa (2022) adalah usaha serta upaya orang tua untuk mengamati dan menjaga anak dengan sebaik-baiknya dalam segala kegiatannya sehingga dapat berkembang dengan baik, menyesuaikan dirinya dan membentuk kepribadian yang baik.

Dari definisi yang dipaparkan disimpulkan pengertian pengawasan orang tua adalah segala aktivitas yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan direncanakan sebelumnya dalam mengembangkan aspek jasmani dan rohani anak bertujuan membentuk pribadi yang baik.

b. Bentuk pengawasan orang tua

Sumadi (2012:34) mengatakan perhatian terhadap anak dalam hal pendidikan sangatlah penting. Terlebih lagi yang difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya ketika belajar, yang akan diproyeksikan sebagai penerus di masa depan. Bentuk pengawasan orang tua terhadap anak dapat berupa :

1) Memberikan bimbingan dan nasihat

Bimbingan merupakan bantuan secara bijaksana yang diberikan orang tua untuk memecahkan masalah yang sedang

dihadapi anak, karena memberikan bimbingan kepada anak adalah suatu kewajiban.

Memberikan nasihat diartikan memberisaran-saran untuk anak supaya dapat memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pikiran. Nasihat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong anak agar melakukan suatu perbuatan yang baik.

## 2) Pengawasan belajar

Pengawasan orang tua yaitu mengontrol atau mengawasi aktivitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua juga perlu memberikan pengawasan Pendidikan kepada anak-anaknya, karena tanpa ada pengawasan yang berkelanjutan dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan dengan lancar.

Pengawasan biasanya diutamakan dalam masalah belajar, dengan cara ini orang tua dapat mengetahui kendala yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak dalam menunjang aktivitas belajar, dan lain-lain. Dengan demikian anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

### 3) Pemberian motivasi dan penghargaan

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya juga dapat memberikan motivasi atau dorongan supaya anak lebih giat dalam belajar, memberikan motivasi serta dorongan kepada anak dapat dilakukan dengan cara sederhana seperti memberikan semangat kepada anak ketika belajar dengan begitu anak akan termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

### 4) Pemenuhan kebutuhan belajar anak

Kebutuhan belajar merupakan segala alat dan sarana yang sangat perlu dibutuhkan anak untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah. Seperti media belajar, seragam sekolah, buku, alat tulis dan lain sebagainya.

Ridwan (2016) mengemukakan bentuk pengawasan orang tua terhadap anak adalah mengawasi dan mengontrol.

#### 1) Mengawasi

Mengawasi merupakan pemberian perhatian kepada anak yang meliputi perkembangan anak, disamping itu orang tua membantu anak dalam mengembangkan prestasinya. Orang tua juga mendorong potensi anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang tinggi.

## 2) Mengontrol

Mengontrol merupakan bagaimana cara atau sikap dari pengendalian orang tua terhadap anak supaya menjadi teladan yang baik bagi anak. Kegiatan pengontrolan yang dilakukan orang tua tentunya memiliki tujuan supaya anak memiliki pengendalian diri yang baik, serta kuat iman dan akhlaknya.

Al-Qur'an banyak sekali yang menjelaskan mengenai bentuk pengawasam orang tua yaitu untuk mendidik dan mengajari anak tentang pendidikan. Terutama mengenai Pendidikan agama, sebagai firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At Tahrim: 6).

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa menjadi kewajiban keluarga terutama orang tua dalam menjaga serta memberikan pendidikan agama kepada anak. Tanggung jawab orang

tua terhadap anak seperti memberikan Pendidikan akhlak, menanamkan aqidah tauhid, menanamkan cinta sesam serta mencegah anak dari sifat tercela yang dapat menjerumuskan anak kedalam hal yang dilarang oleh Allah Swt.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bentuk pengawasan orang tua adalah memberikan bimbingan dan nasihat, pengawasan belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar anak dan memberikan pengajaran kepada anak dalam Pendidikan agama.

c. Manfaat pengawasan orang tua

Menurut Rahmatika (2018:91) manfaat pengawasan orang tua adalah memberikan pengasuhan baik kepada anak. Mengasuh anak sangatlah penting dalam membangun interaksi atau komunikasi yang efektif kepada anak, apabila terjalin dengan baik maka apa yang diharapkan dapat terpenuhi. Memberikan pengasuhan dari orang tua memiliki tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal baik secara fisik, mental, maupun sosial.

Radhiyati (2018) menjelaskan manfaat pengawasan orang tua adalah suatu melaksanakan proses pembinaan disiplin anak. Ketika anak kurang mendapatkan pengawasan dari orang tua dalam kedisiplinan sehari-hari maka anak tidak dapat menjadi individu

yang bahagia, karena menyebabkan anak bersikap sesuka hati dalam melakukan suatu pekerjaan. Anak yang mendapatkan pengawasan dari orang tua maka akan dituntut untuk berdisiplin dalam segala hal sehingga anak menjadi pribadi yang lebih baik, karena pengawasan dan disiplin akan mengarahkan anak untuk berbuat dan bertindak kearah yang lebih baik.

Dikutip dari *nutriclub* orang tua memiliki peran pengawasan terhadap anak yang mempunyai manfaat, yakni:

1) Memberikan stimulus kepada anak

Pemberian stimulus kepada anak yang dilakukan oleh orang tua berperan penting dalam meningkatkan kemampuan anak, dengan adanya dukungan dari orang tua, maka membuat anak dapat berkreasi dan mampu mengembangkan ketrampilan. Dalam hal ini orang tua berperan untuk mengawasi, membimbing, dan mengevaluasi belajar anak.

2) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak

Pemenuhan kebutuhan terhadap anak merupakan kesadaran akan adanya tanggung jawab dalam mendidik dan membina secara terus menerus, bentuk pemenuhan kebutuhan orang tua terhadap anak dapat berwujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Dari penjelasan yang dipaparkan dapat ditarik kesimpulan manfaat pengawasan orang tua adalah:

- a) Memberikan pengasuhan baik kepada anak
  - b) Proses pembinaan disiplin anak
  - c) Memberikan stimulus kepada anak
  - d) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak
- d. Karakteristik Pengawasan Orang tua

Rindi Kusuma (2013) mendefinisikan karakteristik pengawasan orang tua menjadi 4, yakni :

1) *Authoritative parenting* (Pola asuh otoritatif)

Pengawasan *Authoritative parenting* merupakan cara asuh orang tua yang otoritatif dan orang tua menunjukkan sikap yang hangat dan tegas kepada anak-anaknya. Pengawasan ini menunjukkan bagaimana anak tumbuh dengan sendirinya namun pengawasan orang tua tetap sangat penting bagi anak.

2) *Authoritarian parenting* (pola asuh otoriter)

Pengawasan *Authoritarian parenting* menerapkan hukuman bagi anak apabila anak melakukan kesalahan serta orang tua juga kurang mau menerima kemauan anak. Akibatnya, anak akan melakukan hal yang dapat membuat mereka memberontak pada saat usia menginjak dewasa, membuat anak susah aktif dalam masyarakat, kurang percaya diri, sulit bersosialisasi aktif, mudah frustrasi, tidak berani menghadapi masalah yang ada, dan suka mengucilkan diri.



3) *Neglect parenting* (pola asuh mengabaikan)

Pengawasan orang tua dengan pola asuh mengabaikan membuat anak menjadi berkemampuan rendah dalam mengontrol emosi dan prestasi sekolah menjadi buruk. Pola asuh ini, membuat anak menjadi kurang bertanggung jawab dan mudah dihasut. Dikarenakan orang tua kurang memberikan pengawasan serta waktu yang diberikan kepada anak tidak banyak dan lebih mementingkan hal lain.

4) *Indulgent parenting* (pola asuh memanjakan)

Pengawasan orang tua dengan *Indulgent parenting* kurang menanamkan sikap disiplin kepada anak, anak bebas memilih sesuai dengan kemauannya dan pengawasan ini membuatnya bebas bertindak sesuka hati dan orang tua membiarkannya tanpa memberikan hukuman. Pengawasan anak dengan pola asuh memanjakan membuat anak tidak patuh kepada orang tua karena tidak sesuai dengan kehendaknya, kemudian hilangnya rasa hormat kepada orang tua serta anak akan suka meminta dan membuat orang tua selalu menuruti kemauan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Rahmat Rosadi (2013,23) mendefinisikan karakteristik pengawasan orang tua, yakni:

1) *Succesful parenting* (pola asuh keberhasilan)

Pengawasan orang tua dengan *Succesful parenting* berkaitan dengan bagaimana orang tua harus berhasil. Dimana tingkah

laku anak harus sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua. Anak harus melaksanakan tugas orang tua yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan serta keinginannya.

2) *Effective parenting* (pola asuh efektif)

Pengawasan orang tua dengan *Effective parenting* dimana orang tua mengaggap bahwa dirinya efektif dalam melaksanakan pengawasan. Yaitu mengaggap anak bukan harus bertingkah laku saja, melainkan terlibat dalam sikap dan perasaanya. Anak diminta melaksanakan perkerjaan karenasadar yang diminta orang tua masuk akal, dan anak sayang serta peduli terhadap orang tuanya.

Berdasarkan beberapa penjelesaian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa menurut Rindi Kusuma, karakteristik pengawasan orang tua terdiri dari 4 hal, yaitu *Authoritative parenting* (Pola asuh otoritatif), *Authoritarian parenting* (pola asuh otoriter), *Neglect parenting* (pola asuh mengabaikan) dan *Indulgent parenting* (pola asuh memanjakan). Sedangkan menurut Rahmat Rosadi, karakteristik pengawasan orang tua yaitu *Succesful parenting* (pola asuh keberhasilan), *Effective parenting* (pola asuh efektif). Pada penelitian ini peneliti memilih karakteristik yang dikemukakan oleh Rindi Kusuma karena indikator yang dibuat lebih luas sehingga memudahkan peneliti dalam pembuatan instrument pengumpulan data.

## 2. Intensitas

### a. Pengertian Intensitas

Ajzen dalam Frisnawati (2012:51-52) mengemukakan intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang berupa usaha untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya. Suatu Tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu memiliki jumlah volume.

Menurut Rinjani dan Firmanto (2013) intensitas adalah kedalaman reaksi emosional serta kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap, intensitas juga diartikan tingkat atau ukuran. Reaksi emosional merupakan suatu perubahan tingkat kegairahan yang dapat menjadi penghambat atau memberikan kemudahan keinginan seseorang untuk berperilaku atau bertindak.

Menurut Yanica (2014) intensitas merupakan suatu kegiatan seseorang yang mempunyai hubungan erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang sedang dilakukan dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang.

Putri, dkk (2016) berpendapat bahwa intensitas ditinjau berdasarkan dari frekuensi durasi. Frekuensi merupakan keseringan atau jumlah pemakai sesuatu dalam kurun waktu tertentu, sedangkan

definisi diartikan sebagai seberapa lama individu ketika melakukan suatu aktivitas.

Dari beberapa pemaparan, maka dapat disimpulkan intensitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang menimbulkan reaksi emosional dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin meningkat.

b. Aspek-aspek intensitas

Horringan dalam Noormiyanto (2018:143) menyatakan bahwa indikator intensitas menggunakan media sosial seseorang terdapat dua hal mendasar, yakni :

1) Frekuensi

Merupakan ukuran untuk mengetahui sering atau tidaknya seseorang dalam melakukan perbuatan tersebut, (misalnya: per hari, per minggu, atau per bulan).

2) Durasi

Merupakan gambaran seberapa lama individu mengakses media sosial dengan berbagai tujuan. Durasi penggunaan dinyatakan dalam kurun waktu tertentu (misalnya: per menit atau perjam).

Sedangkan Ajzen (2012) mengungkapkan aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial sebagai berikut :

1) Penghayatan

Merupakan pemahan serta penyerapan terhadap suatu informasi sebagai pengetahuan baru bagi setiap individu yang bersanagkutan. Misalnya ketika kita mendapatkan informasi dari akun tertentu di Tiktok yang sangat bermanfaat bagi kita. Jadi, kita akan menghayati isi dari informasi tersebut bahkan dapat membagikannya dengan sesam penggun yang lainnya.

2) Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu yang menjadikan target pelakunya. Jadi ketika pengguna sedang melakukan aktivitas dengan media sosialnya terdapat suatu hal yang membuatnya tertatik sehingga menjadi sebuah acuan untuk mencari informasi lebih dalam mengenai suatu hal yang menarik tersebut. Contohnya seseorang yang mengakses Tiktok untuk melihat aktivitas idolanya, teman-temannya, atau hanya sekedar ingin mencari referensi.

3) Durasi

Durasi adalah berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Jadi waktu ketika mengakses media memiliki peran penting dalam memengaruhi sikap seseorang. Ketika seseorang menggunakan waktu tersebut untuk melakukan

kegiatan, dapat dilihat terdapat motivasi dalam individu untuk mendapatkan sesuatu yang sedang dicari.

#### 4) Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target dalam kurun waktu tertentu. Jadi seberapa seringnya seseorang mengakses media sosial dalam beberapa kurun waktu .

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut Azjen, indikator intensitas di media sosial terdiri dari 4 hal, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Sedangkan menurut Horinggan, indikator intensitas di media sosial adalah frekuensi serta durasi. Pada penelitian ini peneliti memilih aspek-aspek yang dikemukakan oleh Horinggan karena indikator yang dibuat lebih luas sehingga memudahkan peneliti dalam pembuatan instrument pengumpulan data.

### 3. Penggunaan Media Sosial

#### a. Pengertian Media Sosial

Menurut kamus online KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) media sosial terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial, media merupakan alat, sarana, komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial memiliki makna berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum. Media sosial dapat dimaknai yaitu sarana dan berbagi.

Media sosial menurut Hafied Cangara (2011:125) adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari komunikator kepada khalayak. Pesan dari komunikator dapat berupa teks, gambar, suara, video serta informasi dengan orang lain. Pesan yang diterima oleh panca indera kemudian diproses didalam pikiran sehingga dapat mengontrol serta dapat menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam Tindakan.

Menurut Kottler dan Keller (2016:642), media sosial merupakan media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video serta informasi dengan orang lain. Dalam media sosial pengguna dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual ataupun audiovisual. Contohnya yaitu twitter, facebook, instagram, youtube, tiktok, dan lainnya.

Sedangkan definisi media sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010:53) adalah sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet dibangun atas dasar ideologi serta teknologi Web 2.0, serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0 merupakan platform dasar dari media sosial. Media sosial terdapat berbagai macam bentuk, diantaranya social network, forum internet, weblogs, social vlogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video rating, dan boomark sosial.

Seiring dengan berjalannya waktu banyak media sosial yang berkembang dengan signifikan serta muncul dengan karakteristik dan memiliki keunikan masing-masing. Mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi merupakan tujuan penggunaan media sosial. Dimana hampir semua lapisan masyarakat saat ini terhubung ke media sosial.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media untuk bersosialisasi dan aktivitas berbagi informasi dalam bentuk teks, gambar, video dan lain-lain dengan bantuan internet tanpa dibatasi tempat, waktu dan jarak.

#### b. Manfaat Media Sosial

Anik Suryani (2020:8) mengatakan Pemanfaatan media sosial yakni:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran, ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar maka mereka dapat mengakses informasi dari media sosial.
- 2) Memudahkan berinteraksi dengan orang lain, apabila siswa mengalami kesulitan maka dengan mudah menghubungi gurunya.
- 3) Bertambahnya wawasan pengetahuan, media sosial dapat digunakan oleh peserta didik serta akan mengembangkan



kemampuan mereka dengan mengakses berbagi informasi mengenai pembelajaran.

Sedangkan dikutip dari indihome tahun 2022 manfaat media sosial adalah:

1) Media sosial untuk bersosialisasi

Manfaat media salah satunya adalah untuk bersosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, serta tanpa adanya batasan waktu dan ruang, tetapi terbatas pada koneksi, signal dan kuota internet. Hal inilah yang menjadi tujuan utama media sosial dan sukses mendapatkan pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi.

2) Sebagai media penghibur

Sebagai media penghibur Dalam media sosial mendapatkan banyak hiburan, seperti mendengarkan music, streaming video, cerita-cerita, gambar-gambar lucu, dan kutipankutipan menarik yang dapat membuat rileks serta melupakan masalah sejenak.

3) Menyalurkan hoby

Media sosial berfungsi untuk menyalurkan hobby seperti Ada banyak grup dan akun dari media sosial yang menjadi tempat berkumpulnya para pengguna dengan minat dan hobi yang sejenis. Ada komunitas kendaraan bermotor, komunitas hobi unik, komunitas kolektor, komunitas supporter, komunitas pencinta musik, dan bahkan ada pula komunitas karyawan

dengan jenis pekerjaan yang sama. Dalam komunitas ini, para pengguna media sosial dapat saling berbagi pengalaman, tips dan banyak hal yang mengenai hobi dan kesamaan minat mereka.

#### 4) Memberikan informasi terkini

Media sosial tentunya berbagai informasi, berita, ilmu pengetahuan, serta kabar terkini, malah informasi-informasi tersebut dapat dengan mudah menyebar melalui media sosial dimana informasi-informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibanding media elektronik, seperti televisi dan radio.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan manfaat media sosial menurut adalah yaitu mempermudah proses pembelajaran, memudahkan interaksi dengan orang lain, menambah wawasan pengetahuan, sebagai media sosialisasi, hiburan, menyalurkan hoby serta memberikan informasi terkini.

#### c. Klasifikasi Media Sosial

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein (2010:59) mengklasifikasikan media sosial menjadi 6 bagian yaitu :

##### 1) *Blog and Microblog*

*Blog* Merupakan singkatan dari *weblog* yang berbentuk aplikasi web menyerupai tulisan kemudian dimuat sebagai posting pada sebuah halaman web umum. *microblog* merupakan

suatu bentuk kecil dari *blog*. Perbedaan *blog* dan *microblog* yaitu pengguna *blog* dan *microblog* yaitu pengguna *blog* memposting tulisan tanpa adanya batas karakter, sedangkan pengguna *microblog* dibatasi dalam memposting tulisan dengan 200 karakter, contohnya facebook dan twitter.

2) *Collaborative Projects*

Dalam *Collaborative Projects*, website yang memberikan izin penggunanya untuk mengubah, menambahkan ataupun menghilangkan konten-konten yang ada di website tersebut, contohnya Wikipedia.

3) *Content Communities* (Konten)

Tujuan utama dari *Content Communities* (Konten) adalah berbagi isi media di antara sesama pengguna yang berisikan konten berupa edukasi ataupun hiburan, serta sesama pengguna dan pembuat konten dapat berinteraksi melalui media tersebut di kolom komentar, contohnya Youtube dan Tiktok.

4) *Social Networking Sites* (Situs Jejaring Sosial)

*Social Networking Sites* (Situs Jejaring Sosial) merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan sesama pengguna yang lain dengan menggunakan informasi pribadi. Informasi pribadi tersebut dapat berupa foto atau video, contohnya instagram dan facebook.

5) *Virtual Game world* (Dunia Permainan Virtual)

*Virtual Game world* (Dunia Permainan Virtual) merupakan tiruan 3D (tiga dimensi) dimana pengguna dapat membuat avatar atau tokoh permainannya serta dapat berinteraksi dengan pengguna lain seperti di dunia nyata, contohnya online game.

6) *Virtual Social World* (Dunia Sosial Virtual)

*Virtual Social World* (Dunia Sosial Virtual) dimana penggunaanya seperti hidup di dunia virtual, sama dengan *virtual game world* yang berinteraksi dengan pengguna lainnya. Namun *virtual social world* bersifat lebih bebas serta tidak terikat kearah kehidupan nyata, contohnya second life.

Sedangkan menurut Puntoadi (2011:34 ) terdapat beberapa macam jenis media sosial, yaitu sebagai berikut :

1) *Bookmarking*

*Bookmarking* merupakan sebuah kesempatan untuk berbagi link serta menandai sesuatu yang diminati. Bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai, seperti berbagi sebuah gambar atau video di media sosial dan menandai pengguna lainnya agar mengetahui apa yang kita sukai.

2) *Wiki*

*Wiki* merupakan situs yang memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda, dimana situs web yang memperbolehkan penggunaanya menambah ataupun memperbaiki isi dalam situs tersebut, misalnya situs

knowledge sharing, wikipedia, wikitravel, dimana memfokuskan sebagai suatu informasi pada suatu tempat.

3) *Flickr*

*Flickr* merupakan suatu situs yang dimiliki yahoo, yang mengkhususkan sebuah image sharing dengan contributor yang ahli pada setiap bidang fotografi di seluruh dunia. Jadi *Flickr* sesuatu situs pemasaran serta marketing photo catalog yang disetiap produknya dapat dipasarkan.

4) *Creating Opinion*

*Creating Opinion* merupakan media sosial yang memberikan sarana yang dapat berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui media tersebut, semua orang dengan mudah menulis jurnal, bahkan menjadi komentator dalam opini tersebut.

5) Jejaring Sosial

Melalui jejaring sosial pengguna dapat melakukan konten sharing serta menciptakan berbagai media dan mempublikasikan untuk dibagikan kepada orang lain. Berikut merupakan contoh aplikasi jejaring sosial :

a) Facebook

Facebook merupakan layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada februari 2004 oleh Mark Zuckerberg, dimana memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif serta dapat diakses melalui smartphone. Pengguna facebook

dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan serta berbagi informasi kesesama pengguna lainnya.

b) Youtube

Youtube merupakan situs web berbagi video yang diciptakan pada februari 2005, dimana memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta mengakses melalui aplikasi tersebut.

c) Instragram

Instagram merupakan media aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, serta mengunggahnya dengan berbagi fitur, seperti kolom komentar, dan fitur *direct message* yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan.

d) Twitter

Twitter merupakan layanan jejaring sosial yang hampir serupa dengan facebook, twitter didirikan oleh Jack Dorsey pada maret 2006, yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim serta membaca pesan dan video berbasis teks hingga 280 karakter.

e) Whassaap

Whatsapp merupakan aplikasi pesan lintas media yang diluncurkan pada tahun 2009 dan digunakan hingga saat ini, yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan berupa tulisan, gambar, atau video dengan menggunakan bantuan internet. Dengan whatsapp kita dapat dengan mudah untuk berinteraksi melalui suara karena whatsapp dilengkapi dengan fitur video call, dimana pengguna dapat bertatap muka ketika di dalam sebuah panggilan.

f) Tiktok

Menurut Kusuma (2020) tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer serta di minati di dunia. Tiktok memungkinkan penggunanya membuat konten video yang berdurasi 15 detik dengan disertai music, filter, serta beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi Tiktok diluncurkan pada agustus tahun 2018 oleh perusahaan asal Tiongkok, China, ByteDance. Dan sudah mendapatkan peminat dari berbagai Negara, bahkan Indonesia merupakan pasar kedua dari aplikasi Tiktok.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan klasifikasi media sosial menurut M. Kaplan dan Michael Haenlein adalah *blog and microblog, collaborative projects, content communities*

(konten), *social networking sites* (situs jejaring sosial), *virtual game world* (dunia permainan virtual), dan *virtual social world* (dunia sosial virtual). Sedangkan klasifikasi media sosial menurut Puntoadi adalah *bookmarking*, *wiki*, *flickr*, *creating opinion* dan jejaring sosial.

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial

Menurut Ainiyah (2018) suatu hal yang mempengaruhi penggunaan media sosial adalah gaya hidup, yang meliputi :

##### 1) Eksistensi

Media sosial merupakan tempat untuk seseorang agar mendapatkan pengakuan public karena luasnya jejaring sosial, dimana membuat orang mudah untuk mendapatkan pengakuan akan jati diri mereka sendiri. Yaitu ingin lebih dikenal dengan masyarakat dengan cara yang lebih praktis yaitu melalui penggunaan media sosial.

##### 2) Perhatian

Munculnya media sosial, seseorang bisa mendapatkan apa yang tidak dia dapatkan dalam kehidupan nyata, misalnya perhatian. Perhatian dapat diberikan dalam bentuk kata-kata ataupun tindakan. Perhatian yang sederhana serta mudah adalah melalui kata-kata. Jadi, salah satu faktor seseorang menggunakan media sosial karena membutuhkan perhatian yang lebih serta cenderung ingin diperhatikan secara instan, melalui media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan perhatian.



### 3) Pendapat

Pendapat diartikan suatu pandangan seseorang kepada orang lain mengenai suatu hal. Dikehidupan nyata, terkadang orang masih enggan untuk menyatakan pendapatnya. Melalui media sosial seseorang dengan bebas berpendapat dengan menggunakan *fitur chatting* agar dapat bertukar pendapat.

### 4) Menumbuhkan Citra

Setiap individu pasti menginginkan dirinya supaya mendapatkan citra yang baik dimata orang lain, faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial pada setiap individu yaitu agar setiap individu dapat dengan mudah menunjukkan kelebihan mereka serta mendapatkan pencitraan secara instan.

### 5) Komunikasi Dan Sosial

Media sosial merupakan sarana bagi setiap individu untuk membangun komunikasi secara *nonverbal* ketika tidak sedang berinteraksi langsung agar hubungannya dapat terjalin sengan baik dengan sesama orang.

### 6) Ajang Untuk Berprestasi

Media sosial banyak menyediakan berbagai perlombaan secara *online* sehingga individu dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya, contohnya penulisan blog, penulisan cerpen, penulisan karya ilmiah, pembuatan poster. Dimana hasil karya

tersebut di unggah di media sosial sebagai bahan informasi pengguna yang membutuhkan.

#### 7) Menambah Wawasan

Adanya media sosial memudahkan setiap orang untuk mengikuti perkembangan zaman. Media sosial mengandung suatu wawasan yang umum, seperti peristiwa penting, tempat bersejarah, serta memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi dan ketinggalan informasi.

#### 8) Pelepasan Emosi

Media sosial merupakan suatu sarana bagi seseorang ketika mencurahkan isi hatinya dengan mengunggah cerita di media sosial pribadinya, dimana keadaan pada saat itu dapat dirasakan oleh orang lain sehingga dapat memberikan solusi ketika sedang melepaskan emosinya.

Julianti dan Clara (2020) mendefinisikan faktor-faktor penggunaan sosial media menjadi 3, yakni :

#### 1) Keinginan

Keinginan individu dalam melakukan suatu hal dipengaruhi oleh tujuan yang dimiliki individu. Faktor ini merupakan faktor yang penting karena mempengaruhi keputusan individu dalam bertindak .

#### 2) Mencari Hiburan

Perilaku ini merupakan pemenuhan nilai-nilai dalam diri individu untuk mencari hiburan dalam mengisi waktu luang. Ketika individu merasa jenuh dan bosan dengan sendirinya akan mencari hiburan agar tidak begitu banyak tekanan ketika menghadapi sesuatu.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor penggunaan media sosial menurut Ainiyah adalah eksistensi, perhatian, pendapatan, menumbuhkan citra, komunikasi dan sosial, ajang untuk berprestasi, menambah wawasan dan pelepasan emosi. Sedangkan menurut Julianti dan Clara adalah keinginan dan mencari hiburan.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang akan penulis kaji.

1. Penelitian Dwi Putri Robiatul Adawiya, 2020, dengan judul *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di*

*Kabupaten Sampang*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistic. Populasi berjumlah 100. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Kepercayaan Diri remaja di kabupaten Sampang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan sebesar 10% yaitu nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel atau  $10,841 \leq 1,660$ . Maka berdasarkan hasil tersebut H1 diterima dan H0 ditolak, dengan nilai presentase sebesar 54,5 % sedangkan untuk 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel media sosial tiktok. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Dwi Putri Robiatul adalah pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja. sedangkan perbedaanya adalah subyek digunakan adalah remaja di kabupaten Sampang, sedangkan subyek yang digunakan peneliti adalah siswa MTsN 1 di Kabupaten Karanganyar.

2. Skripsi Nabila Ghaisani, 2021, dengan judul *Pengaruh media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey. Populasi berjumlah 30. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh buruk penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja di kecamatan Blangkejeren. Hal ini ditunjukkan oleh analisis data dengan uji korelasi linier sederhana menunjukkan bahwa pengaruh media sosial Tik Tok terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Blangkejeren mencapai 52,3% dan sisanya (100%-52,3%)

yakni sebesar 48,7% dipengaruhi variabel lain di luar dari penelitian yang dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Nabila Ghaisani adalah perilaku remaja di kecamatan Blangkejeren setelah menggunakan media sosial Tiktok, sedangkan perbedaannya adalah subjek dimana subjek yang digunakan adalah remaja di kecamatan Blangkejeren sedangkan subjek yang digunakan peneliti adalah remaja di MTs 1 Karanganyar.

3. Skripsi Ridwan Adriansyah, 2016, dengan judul *Pengawasan Orang Tua pada Aktivitas Anak Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Infoemasi Internert Di SD Putra 1 Jakarta Timur*. penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 84 Siswa. Dengan hasil skor variabel pengawasan orangtua perhitungan rata rata skor indikator kemampuan yang mungkin dikembangkan memiliki persentase 27,91 %, indikator sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan pribadi (individu) sebesar 25,43%, indikator respons atau tanggapan suatu reaksi seseorang mendapat persentase 24,91%, dan indikator kemampuan yang dimiliki pribadi (individu) mendapat skor 21,73%. Bahwa variabel pengawasan orang tua pada aktivitas anak dalam menggunakan media informasi internet menjadi merupakan bagian terpenting pada kehidupan anak dalam keluarga, yang dimana pada zaman sekarang ini banyak perubahan-perubahan

yang diterima dalam kehidupan masyarakat. Persamaan skripsi yang ditulis Ridwan Adriyansyah dengan peneliti adalah Pengawasan Orang Tua pada Aktivitas Anak Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Infoemasi Internet sedangkan perbedaannya adalah subjek dari peneliti adalah siswa di MTsN 1 Karanganyar.

### C. Kerangka Berfikir

Salah satu teknologi yang memudahkan anak ketika belajar sekaligus bermain adalah smartphome. Smartphome merupakan alat komunikasi yang menandakan bukti kemajuan dari berbagai kondisi, orang dewasa sampai anak-anak sulit untuk menghindari untuk tidak menggunakan smartphome. Smartphome banyak digunakan dikalangan masyarakat tanpa mengenal batasan usia. Perkembangan yang semakin maju inilah yang menyebabkan terjadinya beberapa pergeseran bentuk serta perilaku perkembangan anak yang sudah terlalu dimudahkan oleh teknologi.

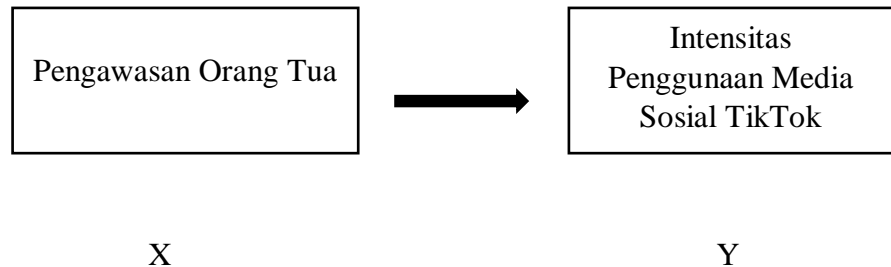
Penggunaan smartphome tersebut juga didukung dengan adanya aplikasi-aplikasi yang membuat penggunaanya merasa nyaman bahkan candu ketika menggunakannya bahkan mengakibatkan sulit ditangani yang mengakibatkan pola perilaku yang menyimpang apabila tidak dalam pengawasan yang tepat. Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti, ditemukan bahwa siswa ketika pembelajaran di rumah lebih aktif dengan media sosial yang mereka download dimana intensitas penggunaan aplikasi tersebut sekitar 2-4 jam perhari. Bentuk penggunaan bukan sekedar media informasi dan alat komunikasi siswa kepada orang tua melainkan sebagai

media penyedia hiburan siswa sedangkan penggunaan untuk belajar sangatlah jarang.

Dampak yang ditimbulkan dari pemakaian smartphone baik secara positif dan negative tergantung dari penggunaannya. Dari segi positif orang tua tidak khawatir bahwasannya anak tidak akan bermain di luar rumah, mudahnya pengawasan dari orang tua serta dapat menjadi media pembelajaran, dimana fitur yang disajikan seperti video yang digemari oleh anak sehingga pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh anak. Namun dampak negative yang ditimbulkan kurangnya interaksi anak dengan orang lain dan orang tua, karena dengan adanya smartphone anak hanya berinteraksi dengan sesama pengguna aplikasi media sosial yang sudah disediakan serta interaksi yang dilakukan anak hanya lewat media perantara yaitu smartphone sehingga menimbulkan kecanduan kepada anak karena lebih asik dengan smartphonanya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan smartphone pada siswa harus dalam jangka waktu tertentu dengan diimbangi pengawasan yang baik oleh orang tua. Peran orang tua sebagai figure untuk menemani, mengawasi, serta mengarahkan pemakaian gadget agar bermanfaat bagi pertumbuhan siswa. Dimana pada akhirnya pemakaian smartphone tidak mempengaruhi perilaku kehidupan siswa ketika beranjak dewasa dan dapat menjadi media yang informatif serta komunikatif untuk belajar dengan baik.

Kerangka pikir pada penelitian ini terpola kepada suatu pemikiran yang terkonsep seperti gambar berikut :



**Gambar 1.1 Skema Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok**

#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2015 : 64), hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, peneliti menemukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

H<sub>o</sub>: Tidak ada hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14).

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan suatu bentuk penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Maka dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengawasan orang tua dan variabel terikat adalah intensitas penggunaan media sosial Tiktok.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Karanganyar pada tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan hasil observasi dilapangan, masih terdapatnya intensitas penggunaan smartphone pada siswa serta aplikasi media sosial yang siswa download pada masa pandemic covid-19 berdampak kepada perilaku di sekolah pasca pembelajaran daring.
- b. Jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat
- c. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari kepala sekolah MTsN 1 Karanganyar untuk dilakukannya penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan pada September 2022 – Februari 2023 dimana dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut :

#### **a. Tahap persiapan**

Tahap ini meliputi: pengajuan judul, observasi awal, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan penyusunan instrumen.

#### **b. Tahap penelitian**

Tahap ini meliputi kegiatan berlangsungnya penelitian di lapangan yaitu uji coba instrument, pengambilan data baik dari dokumen maupun angket.

c. Tahap penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis data-data yang telah diperoleh serta penyelesaian laporan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi

**Tabel 3.1 Matrik Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022	Tahun 2023		
		Nov	Des	Jan	Feb
1.	Seminar proposal				
2.	Pengambilan data				
3.	Pengolahan dan analisis data				
4.	Penyusunan Laporan				
5.	Munaqosah				

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 130), populasi adalah area generalisasi yang berupa objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti selidiki dan diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:76), populasi adalah subjek atau keseluruhan objek yang digunakan sebagai sumber data, yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, atau subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah

siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 160 siswa yang terbagi menjadi lima kelas.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Di MTsN 1 Karanganyar  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	32
2.	VIII B	32
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	32

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017 :118). Sampel merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian. Menurut Deni Darmawan (2016 :138) Sampel merupakan Sebagian dari populasi, hal ini berarti bahwa sampel terdiri atas subyek penelitian (responden) yang menjadi sumber data pilihan dari hasil Teknik penyempelan (teknik sampling). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik tertentu.

Penentu jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Presisi yang ditetapkan yaitu 5% (Burhan Bungin, 2009:95)

Adapun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1+0,4}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,285$$

Dengan uraian perhitungan di atas, maka penulis mengambil sampel dari populasi siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 160 siswa dengan ketentuan kesalahan 5% sebanyak 114 siswa.

#### **D. Teknik Sampling**

Sampling merupakan salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas (Purwanto, 2011:63). Sedangkan pengambilan sampel atau Teknik sampling untuk memperoleh sebanyak 114 responden dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Cluster Random Sampling*. Menurut Darmawan (2016:148) *Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dan berumpun. Anggota sampel dalam teknik ini adalah rumpun-rumpun, kemudian setiap dari rumpun tersebut diambil rumpun kecil yang sama.

Prosedur pengambilan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling* adalah sebagai berikut:

1. Menuliskan nama kelas dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E dalam kertas yang berukuran kecil.
2. Melipat kertas yang berisikan nama dari setiap kelas menjadi lipatan yang kecil.
3. Memasukan lipatan-lipatan kertas ke dalam botol
4. Kemudian diambil empat kelas secara acak sebagai sampel penelitian dan diperoleh kelas VIII A, VIII C, VIII D, dan VIII E.
5. Kelas VIII A, VIII C, VIII D, dan VIII E semua berhak untuk mengisi angket penelitian untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengisi angket penelitian, namun peneliti hanya mengambil sejumlah 114 responden untuk penelitian.

6. Satu kelas yang tidak digunakan sebagai sampel akan dijadikan sebagai uji coba instrumen dalam penelitian yaitu kelas VIII B.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuesioner)**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau Langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden), untuk memperoleh informasi tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap ataupun pendapatnya (Arikunto,2012:42). Angket/kuesioner dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih Adapun angket yang akan diajukan kepada siswa dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai dua hal, diantaranya Persepsi orang tua dalam pengawasan kepada anak dengan intensitas penggunaan media sosial Tiktok.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengabadikan ketika memperoleh data otentik yang bersifat dokumen baik data itu berupa catatan harian, memori, atau catatan penting lainnya

(Hamidi,2004:72). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, seperti gambaran umum sekolah dan data siswa.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Menurut Choiriyah (2019:42) definisi konseptual variable merupakan definisi konsepsi penelitian yang mengungkapkan Batasan variabel secara konsep yang digunakan dalam penelitian. Definisi tersebut berdasarkan pemahaman peneliti terhadap teori. Adapun pemahaman teori variabel tersebut membentuk konsep tentang sebuah variabel. Definisi konsep masing-masing variabel tersebut :

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas (sebagai variabel X) dalam penelitian ini adalah pengawasan orang tua. Pengawasan orang tua merupakan segala aktivitas yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan direncanakan sebelumnya dalam mengembangkan aspek jasmani dan rohani anak bertujuan membentuk pribadi yang baik, pengawasan orang tua melibatkan potensi anak, perilaku anak, dan budaya.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat (sebagai variabel Y) dalam penelitian ini adalah Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok. Intensitas penggunaan sosial media merupakan suatu kegiatan yang dilakukan



secara berulang-ulang yang menimbulkan reaksi emosional dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin meningkat untuk mendapatkan informasi baik melalui teks, gambar, dan video dengan bantuan internet tanpa mengenal tempat, waktu serta jarak.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok.

- a. Pengawasan orang tua secara operasional adalah pandangan atau cara orang tua terhadap pengawasan anak selama proses pembelajaran ketika dirumah. Adapun indikatornya meliputi: *Authoritative parenting* (Pola asuh otoritatif), *Authoritarian parenting* (pola asuh otoriter), *Neglect parenting* (pola asuh mengabaikan) dan *Indulgent parenting* (pola asuh memanjakan).
- b. Intensitas penggunaan media sosial tiktok merupakan kemampuan anak ketika memusatkan dirinya dengan suatu hal yang sedang dilakukan. Adapun indikatornya yaitu : frekuensi, dan durasi.

## G. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional variabel, maka peneliti dapat menyusun kisi-kisi instrument sebagai pedoman dalam pembuatan angket, dengan tujuan agar penyusunan instrument dapat menjadi instrument yang valid dan reliabel. Adapaun kisi-kisi instrument penelitian pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok pasca pandemi

covid-19 pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

Sedangkan kisi-kisi instrumen untuk variabel pengawasan orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pengawasan Orang Tua**

Variabel	Komponen	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Pengawasan Orang Tua	Otoritatif	Anak turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan	1, 2	3, 6, 7	5
		Memprioritaskan kepentingan anak, namun tidak ragu mengendalikan mereka	4, 5	8, 10	4
		Pendekatan kepada anak bersifat hangat	9, 11	15,16	4
	Otoriter	Anak harus tunduk dan patuh kepada kehendak orang tua	12, 14, 17	13,18	5

	Pengontrolan orang tua terhadap perilaku anak sangat ketat	19, 20	21, 22, 23	5
	Orang tua hampir tidak memberikan pujian	25,27	26, 28	4
	Tidak adanya kompromi terhadap anak	24, 29	30, 32	4
Mengabaikan	Orang tua bersikap <i>acceptance</i> tinggi namun control rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat kehendaknya sendiri	31, 33,	34, 35	4
	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan	36,37	38, 39	4

	dorongan atau keinginanya			
	Orang tua kurang menerapkan hukuman kepada anak, bahkan hampir tidak menerapkan hukuman	41, 43	40, 42, 44	5
Memanjakan	Membaskan anak untuk memilih dan melakukan tindakan	45, 46	48, 49	4
	Orang tua selalu memberikan kemauan anak	46, 47	50, 52	4
	orang tua tidak pernah memarahi anak	51, 55	53, 54	4
Jumlah				55

Sedangkan kisi-kisi instrumen untuk variabel pengawasan orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Tiktok**

Variabel	Komponen	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Intensitas Penggunaan Media Sosial	Frekuensi	Seringnya membuka aplikasi Tiktok	1, 2, 4, 6,	3, 5, 7, 8, 9	9
		Keaktifan dalam menggunakan aplikasi Tiktok	10, 11, 12, 13, 14,17, 19, 21, 22	15, 16, 18, 20	13
		Banyaknya individu melakukan pengulangan perilaku	23, 25, 27,28	24, 26, 29, 30	8
	Durasi	Lama waktu ketika menggunakan aplikasi Tiktok	31, 32,34, 36, 39, 35	33, 37, 38, 40	10
Jumlah					40

Untuk mempermudah dalam pengelolaan data, maka pemberian skor untuk pernyataan-pernyataan di atas yang menghendaki respon positif yaitu (Sugiyono, 2017 : 135) :

- a. S (Selalu) = skor 5
- b. SR (Sering) = skor 4
- c. KD (Kadang-kadang) = skor 3
- d. JR (Jarang) = skor 2
- e. TP (Tidak Pernah) = skor 1

Sebaliknya untuk pernyataan-pernyataan negative, skor yang diberikan yaitu :

- a. S (Selalu) = skor 1
- b. SR (Sering) = skor 2
- c. KD (Kadang-kadang) = skor 3
- d. JR (Jarang) = skor 4
- e. TP (Tidak Pernah) = skor 5

#### **H. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari instrument yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga akan diketahui apakah alat pengumpul data tersebut layak untuk digunakan ataukah harus diperbaiki. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan di MTsN 1 Karanganyar dengan responden berjumlah 30 siswa untuk menguji tingkat kevalidan dan reliabilitas.

### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data keadaan objek yang sesungguhnya (Sugiyono, 2015 :172). Artinya validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrument dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Untuk uji coba validitas instrument variabel pengawasan orang tua (X) dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25, Selanjutnya dilakukan perhitungan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka butir kuesioner dinyatakan valid, begitu sebaliknya. Dari r tabel, diketahui untuk 30 responden yaitu sebesar 0,361. Jadi jika  $>0,361$  maka butir-butir soal dinyatakan valid, sedangkan apabila  $<0,361$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Hasil uji coba instrument pada variabel (X) Pengawasan orang tua menunjukkan hasil 42 butir soal valid dari 55 butir soal yang di ujikan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Data validitas Pengawasan Orang Tua yang sudah disajikan, butir item angket nomer 2, 6, 8, 10, 14, 16, 21, 26, 27, 30, 32, 35, 38 memiliki selisih dengan  $r_{tabel}$ , butir soal yang tidak valid berjumlah 13 item kemudian berdasarkan kevalidan berjumlah 42 item angket dan selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis pada butir yang valid saja. (Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran 1.e)

Hasil uji coba instrument pada variabel (Y) Intensitas penggunaan media sosial tiktok hasil 32 butir soal valid dari 40 butir soal yang di ujikan dengan bantuan program SPSS versi 25. Data validitas Intensitas penggunaan media sosial Tiktok, butir item angket nomor 22, 23, 25, 29, 30, 33, 35, 36 memiliki selisih dengan rtabel, butir soal yang tidak valid berjumlah 8 item kemudian berdasarkan kevalidan berjumlah 32 item angket dan selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis pada butir yang valid saja. Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran 1.f)

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan serta konsentrasi responden dalam menjawab suatu hal yang berkaitan dengan konstruksi pertanyaan dimana suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrument yang reliabel merupakan instrument apabila digunakan menghasilkan data yang sama. Hasil dari reliabilitas dapat dilihat pada tabel reliabilitas statistic dengan teknik *Cronbach's Alpha* indicator pengukuran reliabilitas dapat dilihat dengan kriteria dimana rhitung 0,8-1.0 : reliabilitas baik, 0,6-0,779 : reliabilitas diterima, dan apabila kurang dari 0,6 : reliabilitas kurang baik (Gunawan,2020:103).



Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji reliabilitas Pengawasan orang tua dan Intensitas penggunaan media sosial tiktok dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Pengawasan Orang Tua**

Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Tiap Item
0,959	55

Tabel 3.6 menggambarkan hasil uji reliabilitas variabel (X) Pengawasan orang tua dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai sebesar 0,959. Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,959 > 0,6$  maka semua item pernyataan variabel pengawasan orang tua dikatakan reliabel atau reliabilitas baik.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Intensitas Penggunaan Tiktok**

Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	Jumlah Tiap Item
0,883	40

Tabel 3.6 menggambarkan hasil uji reliabilitas variabel (X) Intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai sebesar 0,884 . Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,884 > 0,6$  maka semua item pernyataan

variabel Intensitas penggunaan media sosial tiktok dikatakan reliabel atau reliabilitas baik.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam menganalisis data diperlukan analisis unit (mean, median, dan modus), dan uji prasyarat meliputi uji normalitas.

### 1. Analisis Unit

#### a. Mean

Mean adalah kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menghitung nilai mean pada data tunggal dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2017:49)

$$Me = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$Me$  = Mean (rata-rata)

$\sum fi$  = jumlah sampel

$fi Xi$  = produk perkalian antara  $fi$  pada tiap interval data dengan tanda kelas  $Xi$ . Tanda kelas adalah rata-rata nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

#### b. Median

Median adalah nilai yang membagi data menjadi dua bagian yang sama. Median berada di tengah data dan membagi 50% di bawah median dari 50% di atas median. Jika data berjumlah ganjil maka median merupakan satu nilai yang dapat langsung ditentukan. Jika data berjumlah genap maka median merupakan dua buah nilai, dan median ditentukan dengan nilai rata-rata kedua nilai (Purwanto, 2011: 122). Di sisi lain, untuk data yang sudah tersusun pada daftar distribusi frekuensi, median dapat dihitung dengan rumus sebagai

$$\text{berikut: } Md = b + p \frac{\left(\frac{1}{2n} - F\right)}{f}$$

Keterangan:

Md = Median atau nilai tengah

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2017:49)

#### c. Modus

Modus adalah kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk mencari nilai modus dapat dilihat dari nilai yang sering muncul (Hardi, 2014:47).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel (Nur, Sabri, and awaluddin, 2019:50). Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_1 (X_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

$X_1$  = Titik tengah

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

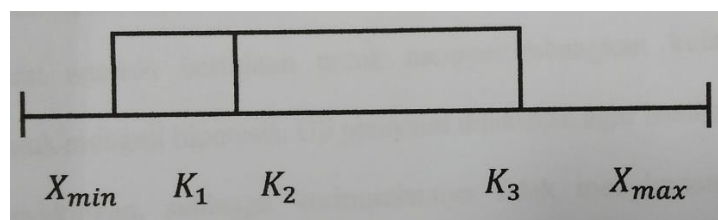
n = Jumlah responden

e. Diagram kotak-garis (*box-plot*)

Menurut Mason Robert D (1996) diagram kotak garis penampilan grafis yang didasarkan pada nilai kuartil. Diagram ini menampilkan data dalam bentuk diagram yang terdiri dari kotak dan baris. Kotak mencakup 50% data yang terletak ditengah, dibatasi oleh K1 (kuartil bawah) pada satu sisi dan K3 (kuartil atas) pada sisi

yang lain. Garis pemisah yang digambarkan didalam kotak tersebut menggambarkan letak median ( $Me$ ), sehingga kotak tersebut terbagi menjadi dua, satu bagian mencakup 25% antara  $Me$  dan  $K_3$  (Agus Widodo & Kwardiniya Andawaningtyas,2017:18-19).

Diagram kotak-garis digunakan untuk memeriksa kesimetrian data dan kemungkinan adanya pencilaan, setelah dipastikan ketunggalannya. Adapun cara membuat diagram kotak-garis adalah : (1) tentukan nilai terbesar dan terkecil dari data; (2) hitung nilai kuartil bawah, kuartil atas dan median; (3) gambarkan diagramnya.



**Gambar 3.1 Gambar Umum Diagram Kotak-Garis**

Terdapat 5 ukuran statistik yang bisa dibaca dari *box-plot* yaitu:

- 1)  $X_{min}$  adalah nilai minimum atau nilai observasi terkecil.
- 2)  $K_1$  adalah kuartil terendah atau kuartil pertama.
- 3)  $K_2$  adalah letak median atau nilai tengah data.
- 4)  $K_3$  adalah kuartil tertinggi atau kuartil ketiga.
- 5)  $X_{max}$  adalah nilai maksimum atau nilai observasi terbesar.

## 2. Uji Prasarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis dan statistik. Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menimpung dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi prasyarat tersebut diperlukan uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Dasar pengambilan keputusan dari *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti sampel berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti sampel tidak berdistribusi normal.

## J. Pengujian Hipotesis

Analisis data akhir dapat menggunakan uji hipotesis, uji hipotesis untuk menganalisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Dari hasil nilai  $r$  (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi.

Interpretasi nilai  $r$  dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Interval Koefisien Tingkat Hubungan**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

(Sumber: Masidjo, 1995)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Judul penelitian adalah “Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Pengawasan orang tua (X) dan Intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y). Hasil pengumpulan data mengenai variabel yang diteliti diperoleh dari angket dokumentasi siswa MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023.

Data pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 114 siswa kelas VIII A, VIII C, VIII D, dan VIII E. Setelah pengumpulan data kemudian diolah, dan didapatkan data mengenai pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok yang kemudian dibagi menurut kelompoknya.

##### **1. Analisis Unit**

Data akhir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 siswa. Berikut hasil dari analisis unit untuk masing-masing variabel dengan jumlah data sebanyak 114 siswa:



a. Pengawasan orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil analisis unit pada variabel pengawasan orang tua sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Unit Pengawasan Orang Tua**

Jenis Analisis Unit	Nilai
Jumlah Data	114
Mean	145,11
Median	144
Modus	159
Simpangan Baku	12,963
Nilai Minimum	117
Nilai Maximum	171

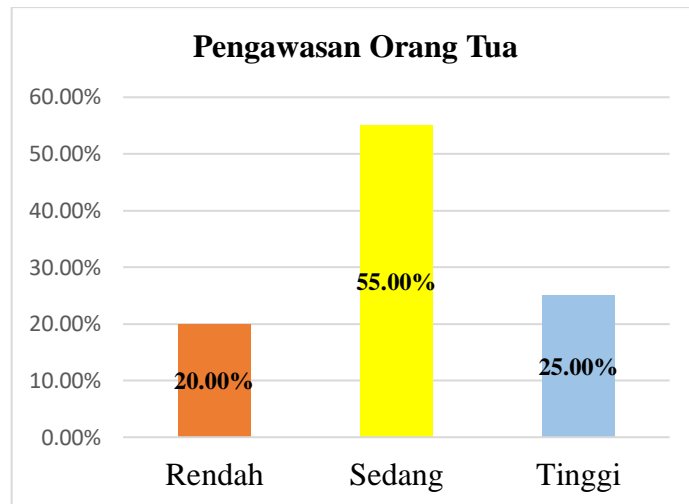
Ditinjau dari hasil analisis unit pengawasan orang tua menggunakan bantuan program SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa variabel pengawasan orang tua memiliki rata-rata hitung sebesar 145,11 dengan simpangan baku sebesar 12,963. Nilai tengah dari data variabel pengawasan orang tua adalah 144 sedangkan modus dari variabel tersebut adalah 159. Nilai terendah data variabel pengawasan orang tua adalah 117, dan nilai tertinggi adalah 171.

**Tabel 4.2 Data Frekuensi Pengawasan Orang Tua**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$\geq (\bar{X} + SD)$	$\geq 153,073$	36	31,10%	Tinggi
$\geq (\bar{X} - SD)$ s. d $< (\bar{X} + SD)$	$\geq 132,147$ s/d $< 153,073$	64	57,70%	Sedang
$< (\bar{X} - SD)$	$< 132,147$	14	11,20%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengawasan orang tua dari data yang disajikan berupa kategori tinggi sebanyak 36 siswa (31,10%), pada kategori sedang 64 siswa (57,70%), dan 14 siswa (11,20%) pada kategori rendah. (Lihat perhitungan lengkap di Lampiran 8.a.1)

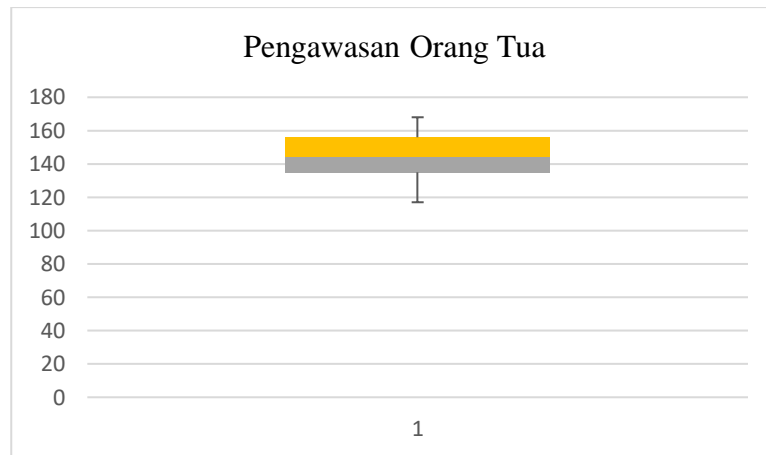
Persentase pengawasan orang tua dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Pengawasan Orang  
Tua**

Berdasarkan diagram lingkaran, pengawasan orang tua siswa kelas VIII MTsN 1 Karanganyar sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 64 siswa dengan presentase sebanyak 57,70%

Persebaran data intensitas bimbingan orang tua dapat dilihat pada diagram *box-plot* di bawah ini:



**Gambar 4.2 Diagram *box-plot* Pengawasan Orang Tua**

Berdasarkan gambar diagram *box-plot* untuk data pengawasan orang tua dapat dilihat bahwa tidak terdapat titik yang terdapat di luar kotak, sehingga tidak ada data yang menyimpang pada variabel ini.

b. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil analisis unit pada variabel intensitas penggunaan media sosial tiktok sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Unit Intensitas Penggunaan**

**Media Sosial Tiktok**

Jenis Analisis Unit	Nilai
Jumlah Data	114
Mean	83,32
Median	83
Modus	68
Simpangan Baku	10,404
Nilai Minimum	68
Nilai Maximum	108

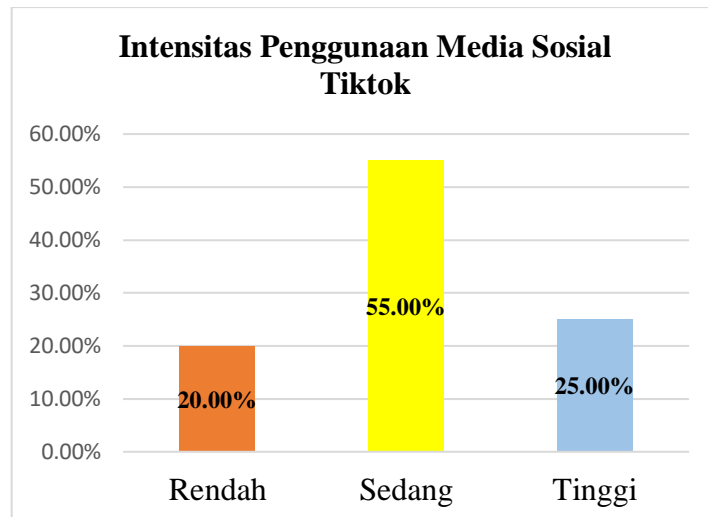
Ditinjau dari hasil analisis unit pengawasan orang tua menggunakan bantuan program SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa variabel pengawasan orang tua memiliki rata-rata hitung sebesar 83,32 dengan simpangan baku sebesar 10,404. Nilai tengah dari data variabel intensitas penggunaan media sosial tiktok adalah 83, sedangkan modus dari variabel tersebut adalah 68. Nilai terendah data variabel pengawasan orang tua adalah 68.

**Tabel 4.4 Data Frekuensi Intensitas Penggunaan Media****Sosial Tiktok**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$\geq (\bar{X} + SD)$	$\geq 93,724$	29	25,00 %	Tinggi
$\geq (\bar{X} - SD)$ s. d $< (\bar{X} + SD)$	$\geq 72,916$ s/d $< 93,724$	62	55,00%	Sedang
$< (\bar{X} - SD)$	$< 72,916$	23	20,00%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100%</b>	

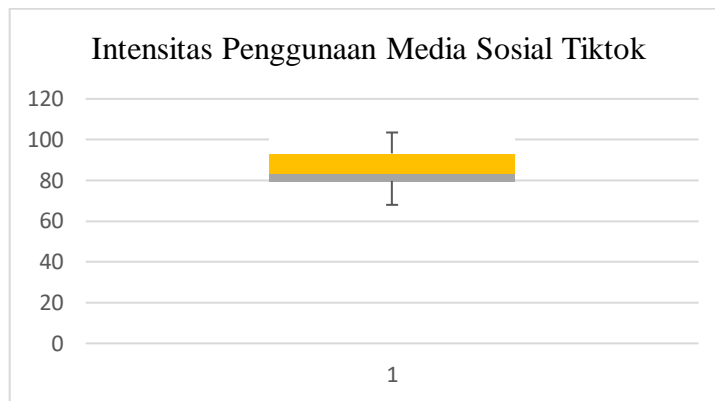
Dari tabel di atas terlihat bahwa pengawasan orang tua dari data yang disajikan berupa kategori tinggi sebanyak 29 siswa (25,00%), pada kategori sedang 62 siswa (55,00%), dan 23 siswa (20,00%) pada kategori rendah. (Lihat perhitungan lengkap di Lampiran 8.a.2)

Persentase pengawasan orang tua dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok**

Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pencilan atau data yang menyimpang, maka disajikan diagram kotak garis berikut ini :



**Gambar 4. 4 Diagram Box-Plot Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok**

Berdasarkan gambar diagram *box-plot* untuk data pengawasan orang tua dapat dilihat bahwa tidak terdapat titik yang terdapat di luar kotak, sehingga tidak ada data yang menyimpang pada variabel ini.



## B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 25. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov- Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25.

Adapun hasil uji normalitasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Tingkat Signifikan	Kriteria Uji Normal	Keputusan
Pengawasan Orang Tua	0,071	0,05	Normal
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok	0, 071	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* menggunakan bantuan program SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok memiliki nilai uji sebesar 0,071 . Ditinjau dari hasil uji *Kolmogorov- Smirnov* tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,071 > 0,05$  sehingga data pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok berdistribusi normal.

### C. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengawasan orang tua (X) dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y) .

berikut adalah hasil uji korelasi dengan bantuan program SPSS versi 25:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

Correlations			
		Pengawasan Orang Tua	Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok
Pengawasan Orang Tua	Pearson Correlation	1	-.294**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	114	114
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok	Pearson Correlation	-.294**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	114	114
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan nilai signifikansi , Jika nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel yang dihubungkan, diketahui bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka terdapat hubungan antara dua variabel. hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok.

Kesimpulan hasil perhitungannya adalah terdapat hubungan negatif dimana semakin tinggi pengawasan orang tua (X) maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y). Berdasarkan nilai r hitung sebesar -0,294, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok berada pada interval koefisien 1,200 – 0,399 berada pada tingkat hubungan kategori rendah.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Penggunaan *smartphone* pada anak usia remaja tentunya memerlukan pengawasan orang tua, dimana anak memerlukan bimbingan dalam penggunaan media sosial agar tidak terpengaruh dampak buruk yang terdapat dalam *smartphone*. Pengawasan serta bimbingan dari orang tua ini akan membawa dampak yang baik untuk perilaku anak sehingga orang tua dikatakan sukses dalam mendidik anak apabila dapat memanfaatkan secara baik *smartphone* serta fitur-fitur yang terdapat didalamnya seperti whatsapp, youtube, instagram, dan tiktok.

Data pengawasan orang tua mempunyai hubungan dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok. Pengawasan orang tua yang baik dapat mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial tiktok. Dimana pengawasan orang tua adalah segala aktivitas yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan direncanakan sebelumnya dalam mengembangkan aspek jasmani dan rohani anak yang bertujuan membentuk pribadi yang baik. Dengan bentuk pengawasannya berupa memberikan

pengawasan dan nasihat, pengawasan dalam pembelajaran, memberikan pengawasan dan perhatian, serta pemenuhan belajar anak (Sumadi, 2012:34).

Indikator pada item pernyataan angket pengawasan orang tua memiliki beberapa cakupan diantaranya Pengawasan *Authoritative parenting* (Pola asuh otoritatif), *Authoritarian parenting* (pola asuh otoriter), *Neglect parenting* (pola asuh mengabaikan) dan *Indulgent parenting* (pola asuh memanjakan) yang disampaikan oleh Rindi Kusuma (2013). Karena keempat indikator tersebut dapat membantu penelitian untuk menggambarkan bagaimana pengawasan orang tua pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar Pasca covid-19. Hasil data tersebut menunjukkan pengawasan orang tua mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui keterbukaan antara siswa dengan orang tua, saling memberikan perhatian, memberikan semangat dan motivasi.

Dibuktikan dengan beberapa item pernyataan angket skala *likert* tersebut jawaban responden menunjukkan hasil sesuai dengan indikator pengawasan orang tua. Rahmatika (2018:91) manfaat pengawasan orang tua adalah memberikan pengasuhan baik kepada anak. Mengasuh anak sangatlah penting dalam membangun interaksi atau komunikasi yang efektif kepada anak, apabila terjalin dengan baik maka apa yang diharapkan dapat terpenuhi. Komunikasi menuntut adanya pemahaman terhadap pesan yang ingin disampaikan. Sehingga dalam komunikasi harus saling memahami antara satu dengan yang lainnya supaya terjadi pemahaman yang

sama. Oleh karena itu, berkomunikasi sangatlah penting antara orang tua dengan siswa untuk mengetahui karakter dan kondisi yang dimiliki siswa. Selain dengan orang tua berkomunikasi antara guru dan siswa sangatlah penting untuk menjalin kerja sama dalam proses belajar mengajar.

Adanya hubungan timbal balik dalam mempengaruhi tiap individu saat terjadinya komunikasi dapat membentuk suatu pengetahuan dan pengalaman baru yang dirasakan oleh siswa dengan orang tua dan guru. Siswa yang dapat berinteraksi dengan orang tuanya dapat membantu dalam penyesuaian dirinya sehingga siswa merasa nyaman di rumah serta dapat mengekspresikan dirinya menjadi baik ketika di luar rumah (Basrowi, 2014:143).

Indikator pada item intensitas penggunaan media sosial tiktok memiliki beberapa cakupan diantaranya frekuensi dan durasi yang disampaikan oleh Horinggan (2018:143). Karena kedua indikator tersebut dapat membantu penelitian untuk menggambarkan bagaimana intensitas penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar Pasca covid-19. Hasil data tersebut menunjukkan intensitas penggunaan media sosial mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar Pasca covid-19 apakah mempengaruhi karakternya baik di lingkungan rumah ataupun disekolah.

Berdasarkan uji hipotesis pada analisis koresional data menunjukkan data analisis terdapat hubungan yang negative antara pengawasan orang tua

dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok pasca covid-19 pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti dengan bantuan program SPSS versi 25 yang menunjukkan hasil  $-0,294$ , nilai tersebut dapat menggambarkan sejauh mana hubungan antara variabel pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan nilai korelasi di tingkat “rendah”. Hasil data tersebut menunjukkan terdapat terdapat korelasi antara variabel pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok yang dinyatakan negatife dimana nilai korelasinya  $-0,294$ . Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan pengawasan orang tua (X) dan variabel intensitas penggunaan media sosial tiktok (Y) terdapat hubungan negatif yang signifikan, yaitu dapat diartikan semakin tinggi pengawasan orang tua maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial tiktok.

Dari hasil penelitian tersebut, pengawasan orang tua berupa perhatian, kasing sayang, pengarahan, dan lainnya diperlukan siswa. Pengawasan orang tua membuat siswa dapat memahami mengenai karakter serta kepribadiannya, serta pengawasan orang tua dapat membantu memecahkan masalah siswa yang berkaitan dengan karakter serta kepribadiannya di sekolah yang berkaitan dengan perilakunya di rumah maupun sekolah. Kemudian intensitas penggunaan media sosial tiktok terdapat dampak negatif yang ditimbulkan terhadap para remaja yakni dengan hilangnya rasa malu mereka. Mereka dengan mudah menari dengan

bebas tanpa mengindahkan norma-norma dalam Islam, dan para remaja mengikuti cara berbicara yang terkadang tidak pantas untuk diucapkan. Tidak berkata dengan perkataan yang baik. Padahal dalam Islam berbicara dengan perkataan yang baik sangat dianjurkan (Cahyani, 2020:22)

Maka sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mengawasi anak-anaknya dari berbagai pengaruh negatif dari penggunaan media sosial tiktok. Oleh sebab itu, setiap orang tua harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencegah anaknya terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan melakukan pengawasan sebaik mungkin pada anak-anak dalam intensitas penggunaan media sosial tiktok.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan orang tua siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori sedang dengan jumlah 64 responden atau 58,77% . Data tentang penelitian pengawasan orang tua dikatakan sedang karena banyak responden yang memiliki skor total jawaban angket 132 sampai 153, dengan nilai rata-rata berjumlah 145,11, nilai tengah 144, modus 159 serta simpangan baku 12, 956.
2. Intensitas penggunaan media sosial tiktok siswa kelas VIII di MTsN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori sedang yaitu 62 responden atau 54,38%. Data tentang penelitian pengawasan orang tua dikatakan sedang karena banyak responden yang memiliki skor total jawaban angket 72 sampai 93, dengan nilai rata-rata berjumlah 83,32, nilai tengah 83, modus 68 serta simpangan baku 10,404.
3. Berdasarkan hasil uji dengan bantuan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok yang ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , dengan perolehan r hitung sebesar -0,294, hal ini menunjukkan semakin tinggi pengawasan



orang tua maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial tiktok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi guru dan orang tua**

Dalam meningkatkan perilaku siswa menjadi lebih baik, guru diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kegiatan yang membangun karakter dan perilaku siswa menjadi lebih baik lagi serta memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa mengenai penggunaan smartphone yang baik dan benar. Selain itu orang tua juga menjadi bagian yang ikut serta dalam memberikan pengawasan kepada siswa ketika berada di rumah agar dalam penggunaan smartphone ada tidak menjadi kecanduan dan bersikap baik dan benar dan tidak terkena dampak yang buruk dari penggunaan smartphone.

### **2. Bagi siswa**

Boleh untuk bermain TikTok namun harus diperhatikan konten-konten di dalamnya. Carilah konten yang bermanfaat sebagai sarana pembelajaran maupun pengingat. Jangan membuang waktu berjam-jam hanya untuk membuka aplikasi TikTok jika tidak ada manfaatnya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian sejenis, untuk mencari variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dan berkontribusi untuk dapat meningkatkan pengawasan orang tua. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, regresi dan kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Kwardiniya. 2017. *Pengantar Statistika*. Malang: UB Press
- Al Qur'an at Tahrim ayat 6. 2013. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bekasi: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Al Qur'an Revisi Terjemah
- Anik Suryaningsih. 2020. Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. Online, Vol, 7. No, 02. (<https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/45> diakses 20 Oktober 2022)
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Di Rumah Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Pasir Putih 03 Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2022*. Jakarta: Program Sarjana UIN Jakarta
- Cahyati, Nika dan Kusumah, Rita. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, Juni 2020.
- Cindi Mutia. 2022. *Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Global per Kuartal II (2018-2022)*, (<https://databoks.katadata.co.id/>, diakses 19 September 2022)
- Damayanti, T. dkk. (2019). *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-anak di Bawah Umur di Indonesia*. 10.
- Deni Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Endah Rahmawati. 2022. *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun Tiktok Dengan Religius Siswa MAN 02 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Progam Sarjana UIN FSB

- Fredrick Gerhad. 2018. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok terhadap Perilaku Anak*. Medan: Program Sarjana UMSU
- Gunawan. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Hafied Cangara. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hefrina Rinjani, Ari Firmanto. 2013. *Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja*. (Online). Vol, 01. No, 01. (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1359>, Diakses 21 Oktober 2022)
- <https://www.nutriclub.co.id/> diakses pada 23 Oktober 2022
- Iris Rengganis dkk. 2021. *Pengaruh Pengawasan Orang Tua Dalam Intensitas Penggunaan Media sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik*. Online, Vol, 6. No, 02. (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/11621>, diakses 20 Oktober 2022)
- Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010. *Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizons
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). *Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume, 5(1).
- Lee, A. (2020). *Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging?* Public Health, January, 19– 21.
- Mazdalifah. 2021. *Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak*. Medan: Program Sarjana UMSU
- Monavia Ayu. 2022. *Pengguna Tiktok Terbesar Kedua Di Dunia*, (<https://dataindonesia.id/>, diakses 19 September 2022)

- Nabila Ghaisani. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*. Sumatera Utara: Program Sarjana UINSU
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radhiyati. 2018. *Pengawasan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama Anak Di Desa Lakubang Kecamatan Simeulue Tengah*. Aceh: Program Sarjana UINAR
- Rahmad Rosyadi. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan karakter Anak Usia Dini*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rahmatika dkk. 2018. *Menggambarkan Manfaat Program Parenting Menurut Orang Tua Di Kecamatan lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman*. (Online), Vol, 6 . No, 1. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/9195>, Diakses 24 Oktober 2022)
- Ridwan. 2016. *Pengawasan Orang Tua Pada Aktivitas Anak Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Informatika Internet Di SD Putra 1 Jakarta Timur*. Jakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).
- Syifa. (2022). *Hubungan Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Tanggung Jawab Belajar Anak Di RA Miftahul Anwar Pademangan Jakarta Utara*. Jakarta: Program Sarjana UIN Jakarta

Yuni. (2019). *Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Di RA Yapsisumberjaya Lampung Barat*. Lampung: Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengembangan Instrumen Pengawasan orang Tua

#### Lampiran 1.a Pengembangan Instrumen Pengawasan orang Tua Pasca Covid-19 Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**UJI COBA PENELITIAN**  
**ANGKET PENELITIAN PENGAWASAN ORANG TUA SISWA KELAS**  
**VIII PASCA COVID-19 DI MTsN 1 KARANGANAYR TAHUN**  
**PELAJARAN 2022/2023**

#### A. Petunjuk pengisian angket

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Kepada wali murid dan adik-adik kelas VIII B yang saya hormati. Dalam rangka penyusunan skripsi, saya Serly Hazizah selaku peneliti meminta wali murid dan adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini, angket tersebut diisi sesuai dengan keadaan wali murid dan adik-adik yang sesungguhnya. Jaawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai di sekolah, namun menjadi bahan evaluasi untuk guru serta peneliti kedepannya, Adapun petunjuk pengisiannya sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket bacalah Basmallah terlebih dahulu!
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom, pilihan jawaban yang sesuai dalam angket, dengan pernyataan sebagai beriku:

Selalu (S) : Apabila selalu melakukan pernyataan.

Sering (SR) : Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

Kadang-kadang (KD) : Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

Jarang (JR) : Apabila jarang melakukan sesuai pernyataan.

Tidak Pernah (TP) : Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

3. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan menggunakan garis dua (=) pada alternative jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang dianggap benar
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

#### B. Identitas responden

Nama : No Absen :

Kelas : VIII

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1.	Orang tua menjawab pertanyaan dan mengarahkan anak dalam menggunakan gadget					
2.	Orangtua mendorong anak untuk berani menyatakan pendapat					
3.	Orangtua tidak mengajak untuk menceritakan pengalaman di sekolah					
4.	Orang tua memberikan komentar dari konten/isi yang dilihat anak dalam aplikasi media yang sedang digunakan					
5.	Orang tua fokus mendampingi anak ketika menggunakan gadget					
6.	Orang tua mendampingi anak sembari melakukan kegiatan lainnya					
7.	Anak diperbolehkan menggunakan gadget ketika dirumah sesuai dengan waktu yang telah disepakati					
8.	Orang tua selalu membantu anak secara terus menerus dalam hal apapun					



9.	Orang tua selalu menanyakan kegiatan anak ketika pulang sekolah					
10.	Orang tua selalu mengawasi kegiatan anak dan aktivitas saya secara berlebihan					
11.	Orang tua secara tegas menentukan waktu kapan anak boleh menggunakan gadge					
12.	Orang tua memberikan peringatan jika anak melanggar aturan yang ditentukan dalam menggunakan gadget					
13.	Orang tua tidak memberikan peringatan jika anak melanggar aturan yang ditentukan dalam menggunakan gadget					
14.	Orang tua secara tegas menentukan waktu kapan anak boleh menggunakan gadget					
15.	Orang tua tidak memberikan privasi kepada anak					
16.	Orang tua harus selalu mengetahui apa yang sedang terjadi kepada anak walaupun itu hal yang sepele					
17.	Orangtua memberikan peraturan dan memberikan penjelasan pada saya					
18.	Orangtua memberikan peraturan tanpa memberikan penjelasan pada saya					
19.	Waktu belajar anak diatur oleh orangtua					
20.	Bila saya memberikan ide untuk kepentingan keluarga, orangtua akan marah dan menganggap saya lancang					
21.	Waktu belajar anak tidak diatur oleh orangtua					
22.	Orang tua selalu membatasi kegiatan anak dan harus sesuai dengan kemauan orang tua					
23.	Apa yang sudah direncanakan oleh orang tua maka anak harus mengikutinya walaupun berkaitan dengan masa depannya					
24.	Ketika anak melakukan kesalahan maka akan diungkit-ungkit selalu oleh orang tua					

25.	Orangtua mendukung saya melakukan hobi yang saya sukai					
26.	Ketika saya mengikuti lomba, orangtua saya tidak memberikan semangat untuk saya					
27.	Orang tua memberikan reward kepada anak ketika mendapatkan hasil belajar yang bagus disekolah					
28.	Jika anak mendapat prestasi, orangtua tidak memberikan penghargaan bahkan meminta saya untuk belajar lebih giat lagi					
29.	Saya diharuskan untuk mengikuti semua aturan atau keinginan orangtua					
30.	Saat saya melakukan kesalahan, orangtua akan menasehati saya					
31.	Ketika nilai saya kurang baik, orangtua mendaftarkan saya di bimbingan belajar					
32.	Apabila anak membuat kesalahan dan merusak nama baik keluarga, maka orang tua tidak segan untuk mengeluarkannya dari daftar keluarga					
33.	Orangtua terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan dan tetap mengawasi anak walaupun tidak maksimal					
34.	Orangtua terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan tetapi tidak mengawasi					
35.	Orang tua memberikan dukungan yang diinginkan anak, namun tidak memfasilitasi keinginan tersebut					
36.	Orangtua membiarkan anak melakukan hal-hal yang saya ingin di lakukan					
37.	Orangtua memberikan saya kesempatan berpendapat ketika menentukan sesuatu					
38.	Orangtua memberi kebebasan sepenuhnya kepada anak untuk mengatur diri sendiri					

39.	Orangtua membiarkan saya dalam menentukan kegiatan yang saya ikuti					
40.	Orangtua akan diam saja saat anak melakukan kesalahan walaupun anak tidak salah					
41.	Orangtua akan marah apabila saya menghadapi kegagalan di sekolah					
42.	Orangtua akan diam saja saat saya melakukan kesalahan					
43.	Orang tua memberikan hukuman kepada anak ketika salah namun hukuman tersebut bagi anak adalah hal yang biasa					
44.	Ketika anak mendapatkan masalah disekolah, orang tua bersifat acuh dan sivuk dengan kegiatannya sendiri					
45.	Orang tua membebaskan anak untuk menentukan apa yang diinginkan					
46.	Orang tua selalu mendukung apa yang diinginkan anak					
47.	Orang tua menghendaki kemauan anak asalkan ats kehendaknya sendiri					
48.	Orang tua membebaskan anak dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan tanpa mengetahuinya terlebih dahulu					
49.	Orang tua selalu memberikan apa yang diinginkan oleh anak asalkan diam					
50.	Orang tua tidak peduli dampak yang ditimbulkan ketika memanjakan anak					
51.	Ketika anak salah, orang tua memberikan teguran					
52.	Ketika orang tua memanjakan anak, menjadikannya tidak dapat mandiri dan bergantung kepada orang tua					
53.	Ketika anak salah, orang tua tidak memberikan teguran					
54.	Orang tua tidak marah kepada anak karena takut apabila mental anak menjadi tidak baik untuknya					

55.	Orang tua yang memanjakan anak dengan memberikan semua kemauannya menjadikannya memiliki sifat yang manja dan bergantung kepada orang tua					
-----	---	--	--	--	--	--

### Lampiran 1.b Uji Coba Pengawasan Orang Tua

No	Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	3	5	4	5	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3
2.	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	5	3	5	3	3	3
3.	3	5	1	1	3	4	1	2	3	2	1	3	1	3	1	4	3	1	1	3	3	1	1	3	3	5	5	4	1	2
4.	4	3	3	3	4	5	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	5	3	3	3
5.	5	5	2	2	5	4	2	2	5	4	2	3	2	4	2	4	5	5	2	5	1	2	2	5	3	5	5	2	2	4
6.	3	3	1	1	3	5	1	1	3	2	1	3	1	4	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	5	1	1	2
7.	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	5	2	2	3
8.	5	5	3	3	5	5	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	4
9.	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	5	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	5	3	5	2	2	2
10.	4	4	4	4	4	5	4	1	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3
11.	5	5	3	3	5	4	3	3	3	2	3	5	3	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	2
12.	4	3	3	3	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3
13.	5	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	4	2

14.	2	5	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	5	5	2	2	3
15.	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	2
16.	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	4	5	4	4	2
17.	1	5	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	4	2	5	5	2	2	2
18.	5	3	3	3	5	5	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	2
19.	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3
20.	3	5	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	5	3	2	2	4	1	2	2	4	2	5	5	2	2	2
21.	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3
22.	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	2
23.	2	5	3	2	2	2	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	5	5	3	3	3
24.	4	3	2	4	4	5	2	5	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	5	2	2	2
25.	5	4	4	5	5	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	4	5	4	4	3
26.	2	5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	5	5	2	2	2
27.	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	2	3	3	3	5	4	3	3	5	5	3	5	3	3	3
28.	4	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	5	2	2	2
29.	3	5	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	5	3	3	1
30.	3	3	1	1	3	2	3	4	3	2	1	5	3	4	1	4	4	1	1	3	3	4	5	3	4	3	5	1	4	2



2	5	1	2	5	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	5	1	2	1	4	135
3	3	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4	189
4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	212
2	5	3	2	5	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	5	3	4	151
3	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	183
5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	211
4	5	2	4	5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	174
2	3	4	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	144
3	4	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	213
4	5	2	4	5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	150
5	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	188
3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	158
2	5	3	2	5	3	5	4	3	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	1	2	172
4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	4	3	5	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	160



**Lampiran 1c. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengawasan Orang Tua**

Korelasi								
X01	Pearson Correlation	.585**	X21	Pearson Correlation	0,078	X41	Pearson Correlation	.846**
	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,681		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X02	Pearson Correlation	-	X22	Pearson Correlation	.876**	X42	Pearson Correlation	.891**
	Sig. (2-tailed)	0,994		Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X03	Pearson Correlation	.914**	X23	Pearson Correlation	.800**	X43	Pearson Correlation	.876**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X04	Pearson Correlation	.774**	X24	Pearson Correlation	.448*	X44	Pearson Correlation	.925**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,013		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X05	Pearson Correlation	.547**	X25	Pearson Correlation	.506**	X45	Pearson Correlation	.800**
	Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0,004		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30

X06	Pearson Correlation	0,310	X26	Pearson Correlation	- 0,021	X46	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	0,095		Sig. (2-tailed)	0,912		Sig. (2-tailed)	0,019
	N	30		N	30		N	30
X07	Pearson Correlation	.925**	X27	Pearson Correlation	- 0,214	X47	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,256		Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30		N	30		N	30
X08	Pearson Correlation	- 0,248	X28	Pearson Correlation	.733**	X48	Pearson Correlation	.938**
	Sig. (2-tailed)	0,186		Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X09	Pearson Correlation	.448*	X29	Pearson Correlation	.876**	X49	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	0,013		Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X10	Pearson Correlation	0,335	X30	Pearson Correlation	0,335	X50	Pearson Correlation	.829**
	Sig. (2-tailed)	0,070		Sig. (2-tailed)	0,070		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X11	Pearson Correlation	.828**	X31	Pearson Correlation	.506**	X51	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,004		Sig. (2-tailed)	0,000

	N	30		N	30		N	30
X12	Pearson Correlation	.469**	X32	Pearson Correlation	- 0,028	X52	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	0,009		Sig. (2-tailed)	0,881		Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30		N	30		N	30
X13	Pearson Correlation	.929**	X33	Pearson Correlation	.585**	X53	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
X14	Pearson Correlation	0,074	X34	Pearson Correlation	.506**	X54	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	0,699		Sig. (2-tailed)	0,004		Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30		N	30		N	30
X15	Pearson Correlation	.914**	X35	Pearson Correlation	- 0,028	X55	Pearson Correlation	.448*
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,881		Sig. (2-tailed)	0,013
	N	30		N	30		N	30
X16	Pearson Correlation	- 0,147	X36	Pearson Correlation	.589**	Total		1
	Sig. (2-tailed)	0,438		Sig. (2-tailed)	0,001			
	N	30		N	30			30
X17	Pearson Correlation	.567**	X37	Pearson Correlation	.412*			

	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,024
	N	30		N	30
X18	Pearson Correlation	.860**	X38	Pearson Correlation	0,078
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,681
	N	30		N	30
X19	Pearson Correlation	.914**	X39	Pearson Correlation	.899**
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30
X20	Pearson Correlation	.448*	X40	Pearson Correlation	.876**
	Sig. (2-tailed)	0,013		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30

(Sumber; SPSS Versi 25)

Hasil uji coba instrument pada variabel (X) Pengawasan orang tua menunjukkan hasil hasil 42 butir soal valid dari 55 butir soal yang di ujikan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

**Lampiran 1d. Hasil Uji Reliabilitas Pengawasan Orang Tua**

Reliabilitas				
Cronbach's Alpha		Jumlah Tiap Item		
0.959		55		
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	183.8667	336.464	.494	.878
X02	183.5000	348.879	.221	.882
X03	184.7333	331.513	.716	.875
X04	184.3667	343.275	.273	.881
X05	183.8667	336.464	.494	.878
X06	183.6667	342.575	.338	.880
X07	184.2000	349.890	.257	.881
X08	184.8667	371.223	-.363	.891
X09	183.7000	340.355	.479	.878
X10	184.9667	344.654	.470	.879
X11	184.7333	331.513	.716	.875
X12	183.8667	340.809	.427	.879
X13	184.3667	357.826	-.050	.884
X14	183.5333	357.775	-.086	.883
X15	183.4667	349.568	.205	.882
X16	184.2333	354.737	.040	.884
X17	183.8667	336.464	.494	.878
X18	184.3667	367.964	-.289	.890
X19	183.8333	350.971	.123	.883
X20	183.7000	340.355	.479	.878
X21	184.7333	331.513	.716	.875

X22	184.7333	331.513	.716	.875
X23	184.7333	331.513	.716	.875
X24	183.7000	340.355	.479	.878
X25	183.8667	340.809	.427	.879
X26	183.4667	349.568	.205	.882
X27	183.8667	340.809	.427	.879
X28	184.6667	336.920	.593	.877
X29	184.7333	331.513	.716	.875
X30	184.9667	344.654	.470	.879
X31	183.8667	340.809	.427	.879
X32	183.4667	349.568	.205	.882
X33	183.8667	336.464	.494	.878
X34	184.5000	357.707	-.044	.885
X35	183.4667	349.568	.205	.882
X36	183.8667	336.464	.494	.878
X37	183.8667	336.464	.494	.878
X38	184.7000	357.872	-.049	.886
X39	184.7333	331.513	.716	.875
X40	183.3667	353.137	.126	.882
X41	184.3333	343.954	.262	.882
X42	185.0333	359.068	-.086	.885
X43	183.4667	349.568	.205	.882
X44	183.4000	349.421	.275	.881
X45	183.8667	340.809	.427	.879
X46	184.3333	343.954	.262	.882
X47	183.8667	336.464	.494	.878
X48	183.0333	351.137	.234	.881
X49	183.4667	349.568	.205	.882
X50	183.9000	352.783	.081	.884
X51	183.4667	349.568	.205	.882

X52	183.5333	359.568	-.103	.885
X53	184.7333	331.513	.716	.875
X54	184.2000	349.890	.257	.881
X55	183.7000	340.355	.479	.878

(Sumber; SPSS Versi 25)

Hasil uji reliabilitas variabel (X) Pengawasan orang tua dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai sebesar 0,959. Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,959 > 0,6$  maka semua item pernyataan variabel pengawasan orang tua dikatakan reliabel atau reliabilitas baik.

**Lampiran 1e. Hasil uji Coba Validitas Pengawasan Orang Tua**

No. Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,58509	0,361	Valid
2.	-0,00146	0,361	Tidak Valid
3.	0,91359	0,361	Valid
4.	0,77422	0,361	Valid
5.	0,547116	0,361	Valid
6.	0,31043	0,361	Tidak Valid
7.	0,92538	0,361	Valid
8.	-0,24796	0,361	Tidak Valid
9.	0,44796	0,361	Valid
10.	0,33511	0,361	Tidak Valid
11.	0,82829	0,361	Valid
12.	0,46925	0,361	Valid
13.	0,92861	0,361	Valid
14.	0,07358	0,361	Tidak Valid
15.	0,91359	0,361	Valid
16.	-0,14693	0,361	Tidak Valid
17.	0,56732	0,361	Valid
18.	0,86022	0,361	Valid
19.	0,91359	0,361	Valid
20.	0,44796	0,361	Valid
21.	0,07821	0,361	Tidak Valid
22.	0,87566	0,361	Valid
23.	0,79964	0,361	Valid
24.	0,44796	0,361	Valid
25.	0,50609	0,361	Valid
26.	-0,02098	0,361	Tidak Valid
27.	-0,21422	0,361	Tidak Valid



28.	0,73348	0,361	Valid
29.	0,87566	0,361	Valid
30.	0,33511	0,361	Tidak Valid
31.	0,50609	0,361	Valid
32.	-0,02849	0,361	Tidak Valid
33.	0,58509	0,361	Valid
34.	0,50609	0,361	Valid
35.	-0,02849	0,361	Tidak Valid
36.	0,58941	0,361	Valid
37.	0,41206	0,361	Valid
38.	0,07821	0,361	Tidak Valid
39.	0,89896	0,361	Valid
40.	0,87566	0,361	Valid
41.	0,823705	0,361	Valid
42.	0,891202	0,361	Valid
43.	0,87566	0,361	Valid
44.	0,92538	0,361	Valid
45.	0,79969	0,361	Valid
46.	0,42675	0,361	Valid
47.	0,55982	0,361	Valid
48.	0,93765	0,361	Valid
49.	0,86576	0,361	Valid
50.	0,82878	0,361	Valid
51.	0,70858	0,361	Valid
52.	0,50494	0,361	Valid
53.	0,72969	0,361	Valid
54.	0,54858	0,361	Valid
55.	0,44796	0,361	Valid

**Lampiran 1f. Hasil uji Coba Validitas Intensitas Penggunaan Sosial Media  
TikTok**

No. Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,69167	0,361	Valid
2.	0,56162	0,361	Valid
3.	0,494195	0,361	Valid
4.	0,61652	0,361	Valid
5.	0,61947	0,361	Valid
6.	0,47318	0,361	Valid
7.	0,66094	0,361	Valid
8.	0,59417	0,361	Valid
9.	0,56881	0,361	Valid
10.	0,47318	0,361	Valid
11.	0,44389	0,361	Valid
12.	0,39314	0,361	Valid
13.	0,60106	0,361	Valid
14.	0,38639	0,361	Valid
15.	0,56881	0,361	Valid
16.	0,483932	0,361	Valid
17.	0,44389	0,361	Valid
18.	0,48393	0,361	Valid
19.	0,404306	0,361	Valid
20.	0,53959	0,361	Valid
21.	0,44389	0,361	Valid
22.	-0,12065	0,361	Tidak Valid
23.	0,16562	0,361	Tidak Valid
24.	0,462807	0,361	Valid
25.	0,28967	0,361	Tidak Valid
26.	0,52959	0,361	Valid

27.	0,49419	0,361	Valid
28.	0,48748	0,361	Valid
29.	0,01791	0,361	Tidak Valid
30.	-0,1095	0,361	Tidak Valid
31.	0,49968	0,361	Valid
32.	0,44835	0,361	Valid
33.	-0,14739	0,361	Tidak Valid
34.	0,52959	0,361	Valid
35.	-0,03273	0,361	Tidak Valid
36.	0,02899	0,361	Tidak Valid
37.	0,712027	0,361	Valid
38.	0,6679	0,361	Valid
39.	0,404306	0,361	Valid
40.	0,38019	0,361	Valid

## **Lampiran 2. Pengembangan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok**

### **Lampiran 2.a Pengembangan Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Pasca Covid-19 Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**UJI COBA PENELITIAN**  
**ANGKET PENELITIAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL**  
**TIKTOK SISWA KELAS VIII PASCA COVID-19 DI MTsN 1**  
**KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

#### A. Petunjuk pengisian angket

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Kepada wali murid dan adik-adik kelas VIII B yang saya hormati. Dalam rangka penyusunan skripsi, saya Serly Hazizah selaku peneliti meminta adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini, angket tersebut diisi sesuai dengan keadaan wali murid dan adik-adik yang sesungguhnya. Jaawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai di sekolah, namun menjadi bahan evaluasi untuk guru serta peneliti kedepannya, Adapun petunjuk pengisiannya sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket bacalah Basmallah terlebih dahulu
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolompok
3. Pilihan jawaban yang sesuai dalam angket, dengan pernyataan sebagai beriku:

Selalu (S)	: Apabila selalu melakukan pernyataan.
Sering (SR)	: Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
Kadang-kadang (KD)	: Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
Jarang (JR)	: Apabila jarang melakukan sesuai pernyataan.
Tidak Pernah (TP)	: Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan menggunakan garis dua (=) pada alternative jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang dianggap benar
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

#### B. Identitas responden

No.	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1.	Apakah setiap harinya anda selalu membuka aplikasi TikTok					
2.	Saat berpergian apakah anda selalu membuka aplikasi TikTok					
3.	Jenuhkah anda jika sehari tidak membuka aplikasi TikTok					
4.	Saat berada di rumah, apakah anda membuka aplikasi TikTok?					
5.	Apakah saat membuka aplikasi TikTok, anda melalaikan tugas dan kewajiban di rumah					
6.	Saat berada di sekolah, apakah anda membuka aplikasi TikTok?					
7.	Apakah saat membuka aplikasi TikTok, anda melalaikan tugas dan kewajiban di sekolah					
8.	Membuka aplikasi Tiktok membuat saya lalai akan tugas dan kewajiban saya baik di rumah maupun di sekolah					
9.	Membuka aplikasi Tiktok menjadi saya lupa akan materi pelajaran di sekolahan					
10.	Saya aktif dalam menggunakan aplikasi Tiktok					
11.	Keaktifan membuka aplikasi Tiktok membuat saya tidak pernah ketinggalan berita terupdate					

12.	Keaktifan membuka aplikasi Tiktok membuat saya mengetahui berita hoax atau tidak					
13.	Setiap melakukan kegiatan apakah anda selalu memposting ke aplikasi TikTok					
14.	Apakah aplikasi TikTok selalu menjadi tempat menceritakan masalah anda					
15.	Saya merasa ada yang kurang apabila tidak selalu menceritakan kegiatan saya setiap hari di aplikasi Tiktok					
16.	Ketika menggunakan aplikasi Tiktok saya tidak memperhatikan keadaan di sekitra saya					
17.	Saya memberikan komentar dalam setiap postingan yang lewat di beranda Tiktok saya					
18.	Saya sulit untuk menahan keinginan untuk mengakses media aplikasi Tiktok					
19.	Hidup saya akan baik-baik saja tanpa media sosial Tiktok					
20.	Saya mengabaikan berita hoax yang ada di aplikasi Tiktok					
21.	Meskipun saya asik bermain media sosial, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di sekitar saya.					
22.	Meskipun saya asik bermain media sosial, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di sekitar saya.					
23.	Saya enggan mengupload kehidupan pribadi saya di media sosial.					
24.	Saya tidak memperhatikan orang saat berbicara dengan saya dan lebih fokus kepada aplikasi Tiktok					

25.	Saya kerap ditegar orang tua karena tidak memperhatikan lingkungan sekitar dan sibuk bermain aplikasi Tiktok					
26.	Melihat berita-berita sedih di media sosial tidak mempengaruhi psikologis saya.					
27.	Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan bermain aplikasi Tiktok					
28.	Mood saya menjadi buruk ketika bermain media sosial.					
29.	Mood saya menjadi buruk ketika bermain media sosial					
30.	Mood saya menjadi buruk ketika bermain media sosial					
31.	Semakin hari waktu saya banyak yang tersita karena bermain media sosial tiktok					
32.	Sehari-hari saya hanya sebentar bermain aplikasi Tiktok					
33.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok setiap waktu					
34.	Saat sedang libur saya bermain media sosial hanya sebentar.					
35.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok tidak lebih dari 2 jam perhari					
36.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok tidak lebih dari 4 jam perhari					
37.	Lebih banyak waktu menggunakan aplikasi Tiktok dibanding belajar ketika di sekolahan pada waktu jam kosong					
38.	Lebih banyak waktu menggunakan aplikasi Tiktok dibanding belajar ketika di rumah					
39.	Mood saya naik apabila menggunakan aplikasi tiktok sekitar 1 jam dan siyap untuk belajar					

40.	Waktu saya banyak yang terbuang dengan percuma karena lamanya menggunakan aplikasi Tiktok					
-----	---	--	--	--	--	--



**Lampiran 2b. Uji Coba Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok**

No. Respn	Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	1	1
2.	4	4	1	4	1	1	5	5	5	1	4	5	4	2	5	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	2
3.	4	3	2	4	2	3	2	1	4	3	5	3	4	2	4	2	5	2	3	4	5	4	3	4	2	4	2	4	3	3
4.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	2	3	5	5	5	2	4	5	3	2	4	3	4	3	4	2	2
5.	4	3	1	4	1	4	1	3	1	4	2	3	4	2	1	4	2	4	1	3	2	4	4	3	2	3	1	3	1	1
6.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	5	3	3	2	2	3	2	2
7.	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2
8.	2	1	1	2	1	3	1	2	1	3	4	5	2	3	1	3	4	3	2	5	4	1	3	3	3	5	1	3	2	2
9.	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	5	4	2	2	4	2	5	2	1	1	5	3	1	3	2	1	2	3	2	2
10.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	1	3	3	5	3	4	2	5	2	4	3	3	2	3	3	1	1
11.	2	2	4	2	4	3	4	2	5	3	4	4	4	2	5	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1
12.	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	4	4	1	1
13.	4	3	5	4	5	2	5	4	5	2	3	2	4	3	5	1	3	1	2	4	3	2	2	4	3	4	5	4	1	1
14.	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	5	3	5	3	3	3	5	1	1

15.	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	2	1	2	3	3	4	2	2	2
16.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2
17.	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	5	4	2	3	2	2	2	2	2
18.	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	5	3	3	2	2	3	2	2
19.	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	5	1	2	4	3	4	2	4	3	3
20.	4	5	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3
21.	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	1	4	1	5	5	4	5	2	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3
22.	2	2	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2
23.	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	1	1
24.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	2	5	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2
25.	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	2	3	1	5	2	4	2	1	3	5	2	1	1	1
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	5	3	2	2
27.	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	5	4	4	1	4	3	5	3	3	5	5	3	4	4	3	5	3	4	1	1
28.	4	4	3	2	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	1	5	3	5	3	5	2	2
29.	3	2	3	3	5	3	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	5	3	3	4	3	4	4	2
30.	3	3	5	3	2	4	5	1	3	4	2	5	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	5	3	3	4	5	3	4	2

										Total
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	171
4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	132
4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	129
4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	133
3	1	2	3	2	3	4	4	1	3	102
3	2	4	2	3	4	2	2	2	3	96
3	1	3	4	2	3	2	2	3	3	107
3	2	1	5	3	4	2	2	2	3	103
3	3	3	1	2	5	2	2	1	3	99
3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	126
3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	121
4	4	3	4	2	2	5	5	3	4	158
4	2	2	4	1	5	4	4	2	4	128
5	4	1	3	1	4	2	2	1	5	119
2	2	1	3	1	3	4	4	3	2	129
3	1	1	2	1	1	4	4	1	3	115
2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	99

3	3	1	2	1	3	1	1	4	3	103
4	2	1	4	3	1	2	2	3	4	126
1	1	1	3	4	4	4	4	2	1	107
3	1	1	3	2	3	4	4	2	3	136
4	2	1	3	3	1	2	2	1	4	111
4	2	1	4	1	2	2	2	4	4	117
2	3	1	4	2	1	4	4	3	2	136
1	3	1	5	3	3	3	3	1	2	106
3	3	1	4	1	4	5	5	2	1	146
4	2	1	5	1	5	3	2	3	4	130
5	3	1	5	2	2	4	4	4	5	143
4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	139
4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	132

**Lampiran 2c. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengawasan Orang Tua**

Korelasi								
Y01	Pearson Correlation	.669**	Y15	Pearson Correlation	.571**	Y29	Pearson Correlation	0,019
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,922
	N	30		N	30		N	30
Y02	Pearson Correlation	.547**	Y16	Pearson Correlation	.489**	Y30	Pearson Correlation	- 0,114
	Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0,006		Sig. (2-tailed)	0,548
	N	30		N	30		N	30
Y03	Pearson Correlation	.500**	Y17	Pearson Correlation	.443*	Y31	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	0,005		Sig. (2-tailed)	0,014		Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30		N	30		N	30
Y04	Pearson Correlation	.596**	Y18	Pearson Correlation	.489**	Y32	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,006		Sig. (2-tailed)	0,011
	N	30		N	30		N	30
Y05	Pearson Correlation	.625**	Y19	Pearson Correlation	.413*	Y33	Pearson Correlation	- 0,174
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,023		Sig. (2-tailed)	0,357
	N	30		N	30		N	30
Y06	Pearson Correlation	.483**	Y20	Pearson Correlation	.532**	Y34	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	0,007		Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0,002
	N	30		N	30		N	30

Y07	Pearson Correlation	.670**	Y21	Pearson Correlation	.443*	Y35	Pearson Correlation	-
	Sig. (2-tailed)	0,000		Sig. (2-tailed)	0,014		Sig. (2-tailed)	0,825
	N	30		N	30		N	30
Y08	Pearson Correlation	.581**	Y22	Pearson Correlation	-	Y36	Pearson Correlation	0,021
	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,551		Sig. (2-tailed)	0,912
	N	30		N	30		N	30
Y09	Pearson Correlation	.571**	Y23	Pearson Correlation	0,172	Y37	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,363		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
Y10	Pearson Correlation	.483**	Y24	Pearson Correlation	.472**	Y38	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,007		Sig. (2-tailed)	0,008		Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30		N	30		N	30
Y11	Pearson Correlation	.443*	Y25	Pearson Correlation	0,307	Y39	Pearson Correlation	.413*
	Sig. (2-tailed)	0,014		Sig. (2-tailed)	0,099		Sig. (2-tailed)	0,023
	N	30		N	30		N	30
Y12	Pearson Correlation	.397*	Y26	Pearson Correlation	.532**	Y40	Pearson Correlation	.385*
	Sig. (2-tailed)	0,030		Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0,035
	N	30		N	30		N	30
Y13	Pearson Correlation	.548**	Y27	Pearson Correlation	.500**	Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0,005		Sig. (2-tailed)	
	N	30		N	30		N	30

Y14	Pearson Correlation	.404*	Y28	Pearson Correlation	.498**
	Sig. (2-tailed)	0,027		Sig. (2-tailed)	0,005
	N	30		N	30

(Sumber; SPSS Versi 25)

Hasil uji coba instrument pada variabel (Y) Intensitas penggunaan media sosial tiktok hasil 32 butir soal valid dari 40 butir soal yang di ujikan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

**Lampiran 2d. Hasil Uji Reliabilitas Pengawasan Orang Tua**

Reliabilitas				
Cronbach's Alpha		Jumlah Tiap Item		
0.883		40		
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	120.1000	307.610	.634	.875
Y02	120.1000	311.955	.502	.878
Y03	120.3000	313.114	.450	.879
Y04	120.1667	310.351	.555	.877
Y05	120.2667	306.340	.580	.876
Y06	120.2667	315.513	.436	.879
Y07	120.0000	306.414	.633	.875
Y08	120.0667	308.754	.534	.877
Y09	119.7000	309.252	.523	.877
Y10	120.2667	315.513	.436	.879
Y11	119.5333	316.533	.393	.880
Y12	119.7000	316.631	.337	.881
Y13	119.5667	318.944	.518	.879
Y14	120.8333	318.902	.355	.880
Y15	119.7000	309.252	.523	.877
Y16	120.0000	314.000	.439	.879
Y17	119.5333	316.533	.393	.880
Y18	120.0000	314.000	.439	.879
Y19	120.8333	318.557	.364	.880
Y20	119.8000	313.476	.487	.878
Y21	119.5333	316.533	.393	.880
Y22	120.3000	338.838	-.171	.889
Y23	120.1000	326.438	.098	.886
Y24	120.0333	316.723	.427	.879
Y25	120.4333	329.426	.290	.882
Y26	119.8000	313.476	.487	.878



Y27	120.3000	313.114	.450	.879
Y28	120.0000	315.655	.454	.879
Y29	121.3667	333.344	-.029	.886
Y30	121.5000	336.397	-.150	.886
Y31	119.9667	315.068	.467	.879
Y32	120.6333	316.171	.407	.879
Y33	121.8000	339.407	-.220	.888
Y34	119.8000	313.476	.487	.878
Y35	121.1333	335.292	-.090	.887
Y36	120.2333	333.702	-.045	.888
Y37	120.0667	306.547	.657	.875
Y38	120.1333	308.120	.607	.876
Y39	120.8333	318.557	.364	.880
Y40	120.0000	319.448	.335	.881

(Sumber; SPSS Versi 25)

Hasil uji reliabilitas variabel (X) Intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai sebesar 0,884 . Karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,884 > 0,6$  maka semua item pernyataan variabel Intensitas penggunaan media sosial tiktok dikatakan reliabel atau reliabilitas baik.

**Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen Kelas VIII B MTsN 1 Karanganyar  
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No Urut	No Induk	Nama Siswa
1	121133130001210033	Adolfa Asjad Khoirunnisa
2	121133130001210034	Adinda Mayang Putri Taliya
3	121133130001210035	Adliana Ayu Kartikasari
4	121133130001210036	Adriza Brathasena Putra Pratama
5	121133130001210037	Afifahtuz Azmi
6	121133130001210038	Afitaneza Kuncoro Khoirunnisa'
7	121133130001210039	Ahmad Tri Prasetya Akbar Sabani
8	121133130001210040	Aliffah Elzina Putri
9	121133130001210041	Almirah Atha Wardoyo
10	121133130001210042	Arina Rusdza
11	121133130001210043	Bima Aji Pratama
12	121133130001210044	Diaz Candra Pramana
13	121133130001210045	Dimas Eka Saputra
14	121133130001210046	Diyas Ramadhani
15	121133130001210047	Farid Dhaifullah
16	121133130001210048	Gendis Sinung Pertiwi
17	121133130001210049	Hananda Satria Hafis Al Vito
18	121133130001210050	Hanifah Nurjanah
19	121133130001210051	Harjita Kharisma Putri
20	121133130001210052	Khoir Abdul Zaky
21	121133130001210053	Leni Okta Viola
22	121133130001210054	Muhammad Zaki Saputra
23	121133130001210055	Nabila Tri Nur Qolivah
24	121133130001210056	Nadiatul Fatikha Zulfa
25	121133130001210057	Nadina Oxyaira Nirvana
26	121133130001210058	Nazwa Khoirunnisa
27	121133130001210059	Nindi Nur Febriani
28	121133130001210060	Rakha Hafidz Nadindra Farras
29	121133130001210061	Zaki Zulfikar
30	121133130001210062	Siva Aulia Qirani Putri

## Lampiran 4. Instrumen Penelitian

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA ANGKET PENELITIAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SISWA KELAS VIII PASCA COVID-19 DI MTsN 1 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

#### A. Petunjuk pengisian angket

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Kepada wali murid dan adik-adik kelas VIII A, C, D, E yang saya hormati. Dalam rangka penyusunan skripsi, saya Serly Hazizah selaku peneliti meminta adik-adik untuk mengisi angket dibawah ini, angket tersebut diisi sesuai dengan keadaan wali murid dan adik-adik yang sesungguhnya. Jaawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai di sekolah, namun menjadi bahan evaluasi untuk guru serta peneliti kedepannya, Adapun petunjuk pengisiannya sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket bacalah Basmallah terlebih dahulu!
2. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom, pilihan jawaban yang sesuai dalam angket, dengan pernyataan sebagai beriku:  
 Selalu (S) : Apabila selalu melakukan pernyataan.  
 Sering (SR) : Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.  
 Kadang-kadang (KD) : Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.  
 Jarang (JR) : Apabila jarang melakukan sesuai pernyataan.  
 Tidak Pernah (TP) : Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.
3. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan menggunakan garis dua (=) pada alternative jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang dianggap benar
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

## B. Identitas responden

## KUESIONER PENGAWASAN ORANG TUA

Nama : No Absen :

Kelas : VIII

No	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1.	Orang tua menjawab pertanyaan dan mengarahkan anak dalam menggunakan gadget					
2.	Orangtua tidak mengajak untuk menceritakan pengalaman di sekolah					
3.	Orang tua memberikan komentar dari konten/isi yang dilihat anak dalam aplikasi media yang sedang digunakan					
4.	Orang tua fokus mendampingi anak ketika menggunakan gadget					
5.	Anak diperbolehkan menggunakan gadget ketika dirumah sesuai dengan waktu yang telah disepakati					
6.	Orang tua selalu menanyakan kegiatan anak ketika pulang sekolah					
7.	Orang tua secara tegas menentukan waktu kapan anak boleh menggunakan gadge					
8.	Orang tua memberikan peringatan jika anak melanggar aturan yang ditentukan dalam menggunakan gadget					
9.	Orang tua tidak memberikan peringatan jika anak melanggar aturan yang ditentukan dalam menggunakan gadget					
10.	Orang tua tidak memberikan privasi kepada anak					
11.	Orangtua memberikan peraturan dan memberikan penjelasan pada saya					
12.	Orangtua memberikan peraturan tanpa memberikan penjelasan pada saya					
13.	Waktu belajar anak diatur oleh orangtua					
14.	Bila saya memberikan ide untuk kepentingan keluarga, orangtua akan marah dan menganggap saya lancang					
15.	Orang tua selalu membatasi kegiatan anak dan harus sesuai dengan kemauan orang tua					
16.	Apa yang sudah direncanakan oleh orang tua maka anak harus mengikutinya walaupun berkaitan dengan masa depannya					
17.	Ketika anak melakukan kesalahan maka akan diungkit-ungkit selalu oleh orang tua					

18.	Orangtua mendukung saya melakukan hobi yang saya sukai					
19.	Jika anak mendapat prestasi, orangtua tidak memberikan penghargaan bahkan meminta saya untuk belajar lebih giat lagi					
20.	Saya diharuskan untuk mengikuti semua aturan atau keinginan orangtua					
21.	Ketika nilai saya kurang baik, orangtua mendaftarkan saya di bimbingan belajar					
22.	Orangtua terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan dan tetap mengawasi anak walaupun tidak maksimal					
23.	Orangtua terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan tetapi tidak mengawasi					
24.	Orangtua membiarkan anak melakukan hal-hal yang saya ingin di lakukan					
25.	Orangtua memberikan saya kesempatan berpendapat ketika menentukan sesuatu					
26.	Orangtua membiarkan saya dalam menentukan kegiatan yang saya ikuti					
27.	Orangtua akan diam saja saat anak melakukan kesalahan walaupun anak tidak salah					
28.	Orangtua akan marah apabila saya menghadapi kegagalan di sekolah					
29.	Orangtua akan diam saja saat saya melakukan kesalahan					
30.	Orang tua memberikan hukuman kepada anak ketika salah namun hukuman tersebut bagi anak adalah hal yang biasa					
31.	Ketika anak mendapatkan masalah disekolah, orang tua bersifat acuh dan sivuk dengan kegiatannya sendiri					
32.	Orang tua membebaskan anak untuk menentukan apa yang diinginkan					
33.	Orang tua selalu mendukung apa yang diinginkan anak					
34.	Orang tua menghendaki kemauan anak asalkan ats kehendaknya sendiri					
35.	Orang tua membebaskan anak dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan tanpa mengetahuinya terlebih dahulu					
36.	Orang tua selalu memberikan apa yang diinginkan oleh anak asalkan diam					
37.	Orang tua tidak peduli dampak yang ditimbulkan ketika memanjakan anak					
38.	Ketika anak salah, orang tua memberikan teguran					

39.	Ketika orang tua memanjakan anak, menjadikannya tidak dapat mandiri dan bergantung kepada orang tua					
40.	Ketika anak salah, orang tua tidak memberikan teguran					
41.	Orang tua tidak marah kepada anak karena takut apabila mental anak menjadi tidak baik untkunya					
42.	Orang tua yang memanjakan anak dengan memberikan semua kemauannya menjadikannya memiliki sifat yang manja dan bergantung kepada orang tua					

### KUESIONER INTENSITAS PENGGUNAAN

#### MEDIA SOSIAL TIKTOK

No.	Pernyataan	S	SR	KD	JR	TP
1.	Apakah setiap harinya anda selalu membuka aplikasi TikTok					
2.	Saat berpergian apakah anda selalu membuka aplikasi TikTok					
3.	Jenuhkah anda jika sehari tidak membuka aplikasi TikTok					
4.	Saat berada di rumah, apakah anda membuka aplikasi TikTok?					
5.	Apakah saat membuka aplikasi TikTok, anda melalaikan tugas dan kewajiban di rumah					
6.	Saat berada di sekolah, apakah anda membuka aplikasi TikTok?					
7.	Apakah saat membuka aplikasi TikTok, anda melalaikan tugas dan kewajiban di sekolah					
8.	Membuka aplikasi Tiktok membuat saya lalai akan tugas dan kewajiban saya baik di rumah maupun di sekolah					
9.	Membuka aplikasi Tiktok menjadi saya lupa akan materi pelajaran di sekolah					
10.	Saya aktif dalam menggunakan aplikasi Tiktok					
11.	Keaktifan membuka aplikasi Tiktok membuat saya tidak pernah ketinggalan berita terupdate					
12.	Keaktifan membuka aplikasi Tiktok membuat saya mengetahui berita hoax atau tidak					

13.	Setiap melakukan kegiatan apakah anda selalu memposting ke aplikasi TikTok					
14.	Apakah aplikasi TikTok selalu menjadi tempat menceritakan masalah anda					
15.	Saya merasa ada yang kurang apabila tidak selalu menceritakan kegiatan saya setiap hari di aplikasi Tiktok					
16.	Ketika menggunakan aplikasi Tiktok saya tidak memperhatikan keadaan di sekitra saya					
17.	Saya memberikan komentar dalam setiap postingan yang lewat di beranda Tiktok saya					
18.	Saya sulit untuk menahan keinginan untuk mengakses media aplikasi Tiktok					
19.	Hidup saya akan baik-baik saja tanpa media sosial Tiktok					
20.	Saya mengabaikan berita hoax yang ada di aplikasi Tiktok					
21.	Meskipun saya asik bermain media sosial, saya tetap memperhatikan lingkungan dan orang yang ada di sekitar saya.					
22.	Saya tidak memperhatikan orang saat berbicara dengan saya dan lebih fokus kepada aplikasi Tiktok					
23.	Melihat berita-berita sedih di media sosial tidak mempengaruhi psikologis saya.					
24.	Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan bermain aplikasi Tiktok					
25.	Mood saya menjadi buruk ketika bermain media sosial.					
26.	Semakin hari waktu saya banyak yang tersita karena bermain media sosial tiktok					
27.	Sehari-hari saya hanya sebentar bermain aplikasi Tiktok					
28.	Saat sedang libur saya bermain media sosial hanya sebentar.					
29.	Lebih banyak waktu menggunakan aplikasi Tiktok dibanding belajar ketika di sekolah pada waktu jam kosong					
30.	Lebih banyak waktu menggunakan aplikasi Tiktok dibanding belajar ketika di rumah					
31.	Mood saya naik apabila menggunakan aplikasi tiktok sekitar 1 jam dan siyap untuk belajar					

32.	Waktu saya banyak yang terbuang dengan percuma karena lamanya menggunakan aplikasi Tiktok					
-----	---	--	--	--	--	--



### Lampiran 5. Angket Pengawasan Orang Tua

Angket Pengawasan Orang Tua																															
No. Respn.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	1	4	5	3	3	
2	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
3	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4	
4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4	
5	4	4	2	2	4	4	3	4	2	5	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	
6	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
7	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4	
8	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
9	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	1	3	
10	4	2	5	2	3	5	3	4	1	4	3	4	2	1	4	4	2	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	1	3	
11	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
12	3	4	3	2	5	4	5	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	5	5	3	1	5	4	4	4	2	3	3	3	5	
13	3	4	3	2	5	4	5	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	5	5	3	1	5	5	4	4	2	3	3	3	5	
14	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	1	3	
15	2	4	4	4	4	3	5	2	1	5	3	2	2	3	4	3	2	2	5	3	3	4	4	4	3	2	2	5	2	3	
16	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
17	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4
18	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
19	4	4	2	2	4	4	3	4	2	5	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	4	

20	5	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	5	5	1	3	4	4	3	5	5	3	5	2	4	5	3	5	
21	3	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	5	4	4	
22	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
23	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4	
24	4	4	2	2	4	4	3	4	2	5	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	1	2	
25	3	5	3	2	3	2	4	3	3	3	3	5	4	2	5	5	2	4	5	4	2	4	4	5	4	4	3	3	2	2	
26	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
27	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	
28	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	1	3	
29	4	4	5	2	5	3	3	3	2	4	1	4	2	3	5	4	2	4	5	5	2	2	2	3	5	1	3	3	3	2	
30	3	3	2	1	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	5	4	2	1	3	3	4	3	2	4	4	2	3	
31	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	4	5	
32	3	4	4	3	4	3	5	4	2	3	2	2	2	3	1	5	1	3	4	5	3	5	5	4	5	2	3	2	1	3	
33	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	
34	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	1	3	
35	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	3	3	5	3	4	5	4	
36	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3	
37	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4
38	3	5	4	2	4	4	2	5	1	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	2	4	5	3	4	5	
39	3	4	2	3	5	5	3	5	2	2	2	3	2	2	5	5	2	5	5	2	2	5	2	3	3	5	2	4	2	4	
40	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	2	1	3	3	4	5	4	4	5	2	3	
41	3	3	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	1	3	
42	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4	
43	3	3	4	3	3	2	4	5	2	4	2	3	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	5	3	3	2	3	4	

44	4	4	3	1	4	4	3	3	3	5	1	5	2	4	2	4	2	3	4	4	4	2	2	5	2	4	4	3	4	5
45	5	5	4	2	5	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	5	1	4	3	2	3	3	3	4	3	5	5	4	2	4
46	4	3	5	3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	5	4	3	2	4	4	3	4	2	4	5	1	3
47	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
48	5	3	3	3	2	2	5	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	5	3	4	2	5	2	5
49	4	4	4	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	5	2	1	3	3	3	2	5	5	4	1	4
50	3	5	3	1	4	4	3	3	2	4	3	5	1	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	3
51	5	4	4	3	5	2	4	5	3	5	2	3	2	2	4	5	3	3	5	4	2	2	2	5	4	2	3	4	3	4
52	4	4	5	3	3	1	2	3	2	3	1	4	3	3	5	2	2	4	4	3	2	3	3	4	5	3	4	5	4	5
53	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	1	4	5	4	2	4	4	3	4	5	5	4	2	2
54	3	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	2	1	5	2	5	3	5	2	5	5	4	3	3	4	3	2	3
55	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	3	3	5	3	4	5	4
56	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3
57	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4
58	3	4	4	3	4	2	5	5	2	4	2	4	3	2	3	3	2	5	4	4	1	4	4	5	4	3	5	3	1	3
59	4	4	5	2	3	5	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	2	4	5	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4
60	3	3	4	3	4	1	5	5	2	4	4	4	3	2	2	5	1	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3
61	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	5	3	3	5	5	1	5	5	4	5	3	3	4	3	4
62	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3
63	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
64	4	5	4	3	4	2	5	5	3	3	3	2	3	1	2	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	3	4
65	5	2	3	1	5	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	5	2	4	4	3	2	3	3	5	3	2	4	4	2	2
66	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3
67	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4

68	4	2	5	2	3	3	3	4	1	4	2	4	5	1	4	4	1	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	
69	4	5	4	3	4	2	5	5	3	3	3	2	3	1	2	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	3	4	
70	5	4	3	2	5	3	5	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	5	5	3	1	5	5	4	4	2	3	3	4	5	
71	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	3
72	4	4	4	4	4	2	5	5	1	5	2	3	3	3	3	3	1	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3
73	5	5	3	3	5	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	4	1	4	5	2	1
74	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	5	3	1	2	2	3	4	5	2	4	4	4	3	5	2	3	5	3	2
75	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	3	3	5	3	4	5	4	
76	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	3
77	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4
78	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	3
79	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	5	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	
80	4	3	5	3	3	3	2	3	1	4	3	5	4	5	3	3	2	4	2	5	2	2	5	4	5	2	2	5	3	4	
81	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	3
82	4	5	3	2	3	5	4	3	3	3	2	2	3	2	2	5	2	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2
83	3	3	4	1	5	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	5	2	5	3	2	5	3	2	2	4	3	3	3	
84	4	2	5	2	4	2	2	5	3	5	1	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	2	4	
85	3	3	4	1	5	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	5	2	5	3	2	5	3	2	2	4	3	3	3	
86	5	4	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4
87	5	4	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4
88	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	5	3	3
89	4	4	4	3	4	1	5	4	2	3	2	2	3	3	2	5	3	3	4	5	3	5	5	4	5	2	3	2	2	3	
90	5	5	5	4	5	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4
91	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	5	3	2	2	3	1	3	4	3	1	3	3	4	4	4	5	4	2	4	

92	3	4	3	2	4	5	2	3	2	5	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	5	5	3	4	5	3	4
93	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	5	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3
94	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
95	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	5	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3
96	4	3	5	3	3	3	2	3	1	4	3	5	4	5	3	3	2	4	2	5	2	2	5	4	5	2	2	5	4	4
97	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	5	4	4	5	2	3
98	3	4	3	2	4	5	2	3	2	5	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	5	5	3	4	5	3	4
99	3	4	3	2	4	5	2	3	2	5	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	5	5	3	4	5	3	4
100	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3
101	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
102	3	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	3
103	3	3	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	5	4	3	2	4	4	3	4	2	2	5	2	3
104	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	3	4	5	3	4	3	4
105	4	3	3	3	5	3	5	4	2	5	3	5	2	2	3	3	3	5	3	3	1	2	2	5	3	4	4	5	1	5
106	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	5
107	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	5
108	4	3	5	3	3	3	2	3	1	4	3	5	4	5	3	3	2	4	2	5	2	2	5	4	5	2	2	5	4	4
109	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
110	3	2	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
111	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	5	4	4	5	2	3
112	5	4	5	5	5	5	3	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	3	3	5	3	4	3	4
113	3	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	3	4	1	5	3	5	2	4	4	5	4	3	3	5	4	4
114	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	5	3	3	5	5	1	5	5	4	5	3	3	4	3	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Total
1	3	3	4	2	5	1	5	2	3	4	1	141
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
3	5	4	5	2	2	1	2	2	4	3	0	141
1	2	5	4	3	4	4	3	2	5	2	1	123
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	156
2	5	5	4	3	3	4	4	2	5	3	2	143
1	4	4	3	2	4	1	5	5	4	4	1	136
3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	158
1	4	4	3	2	4	1	4	1	4	2	1	133
1	4	4	3	2	4	1	4	1	4	2	4	137
2	5	5	4	3	3	2	4	2	5	3	2	141
3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	1	132
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	171
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	155
5	2	5	4	3	4	1	3	2	5	2	1	126
4	4	4	2	1	3	3	3	1	2	2	1	134
2	5	5	3	2	4	2	4	1	5	5	2	141

3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
1	2	5	4	3	4	1	3	2	5	2	1	120
2	4	4	3	2	5	2	4	1	4	4	2	140
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
2	5	5	4	3	3	4	4	2	5	3	2	149
2	5	5	4	3	3	2	4	2	5	3	2	141
1	4	4	5	2	4	1	5	3	4	4	1	134
2	2	3	4	1	5	2	4	2	3	3	2	124
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	158
2	5	5	3	1	3	2	5	2	5	2	2	133
1	4	3	4	1	4	1	4	3	3	4	4	137
2	5	5	4	3	3	2	4	2	5	3	2	141
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	167
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	171
2	3	5	4	1	5	2	3	2	5	4	2	141
3	2	5	5	2	4	3	4	1	5	4	3	140
2	5	4	5	3	3	2	5	2	4	3	2	137
2	5	5	4	3	3	2	4	2	5	3	2	141
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
3	4	5	3	1	4	3	4	2	5	3	3	142
2	5	4	3	2	2	2	5	1	4	4	2	136
1	4	3	4	1	4	1	2	2	3	5	2	133

1	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	1	125
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
1	5	4	3	1	2	1	5	1	4	5	1	123
2	3	3	4	2	4	2	5	2	3	4	2	123
1	3	4	5	1	5	1	4	3	4	3	1	131
2	4	5	4	2	2	2	3	2	5	4	2	141
1	5	3	3	3	3	1	4	1	3	5	1	132
2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	2	130
1	4	5	4	1	5	1	4	3	5	2	1	141
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	167
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	171
2	3	4	3	1	4	2	5	3	4	4	2	138
2	4	5	4	2	3	2	4	2	5	5	2	139
2	5	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	136
1	4	5	4	1	4	1	4	2	5	4	2	141
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
1	5	4	5	3	4	1	5	1	4	4	3	144
2	5	5	4	2	5	2	4	2	5	3	2	132
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
1	4	4	3	1	4	1	5	1	4	4	1	132
1	5	4	5	3	4	1	4	1	4	4	3	143



3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	145
3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	158
1	4	4	3	2	4	1	4	1	2	1	1	133
2	4	3	3	1	5	2	3	2	3	3	2	134
3	5	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	138
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	167
3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	159
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	171
3	3	4	1	5	5	5	5	5	2	4	5	155
2	5	3	5	2	3	2	5	2	3	3	2	126
1	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	134
3	3	4	2	5	5	5	5	2	2	4	5	153
3	4	4	3	1	5	3	4	3	4	4	4	138
2	3	3	2	1	5	2	5	2	3	2	2	126
1	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4	3	133
2	3	3	2	1	5	2	5	2	3	2	2	126
2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	133
2	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	2	132
3	3	4	2	5	5	5	5	2	2	4	5	153
1	5	5	3	1	3	1	5	2	4	1	1	132
1	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	1	134
2	3	4	3	3	5	2	3	2	4	5	2	131
3	4	5	4	2	4	3	4	1	5	4	4	144
2	5	3	5	2	3	2	5	2	3	3	2	126

3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	3	149
2	5	3	5	2	3	2	1	2	3	3	2	122
1	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	135
2	5	4	5	1	3	2	5	2	4	4	5	138
3	3	5	4	2	4	3	4	1	5	4	4	143
3	3	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	147
3	3	4	2	5	5	5	5	4	2	4	5	155
3	5	4	5	2	4	1	1	2	4	3	3	145
3	3	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	157
1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	2	117
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	166
2	5	4	3	1	3	2	5	1	4	1	2	134
5	5	4	5	2	4	1	1	2	4	3	3	148
5	5	4	5	2	4	1	1	1	4	3	3	147
1	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	135
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	1	2	146
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	3	5	148
2	5	4	5	1	3	2	5	2	3	4	5	137
3	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	165
3	5	4	5	2	4	1	5	2	4	1	3	147
1	4	5	4	1	4	1	4	2	5	4	2	141

**Lampiran 6 Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok**

No. Respn.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
1	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	2	4	3	3	2	5	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	1	68
2	5	4	3	5	3	4	2	3	3	5	4	3	2	1	5	4	2	1	4	4	4	1	1	3	4	3	2	3	1	2	3	2	68
3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	5	3	1	2	5	3	3	1	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	83
4	3	4	3	3	1	4	4	5	3	3	2	5	2	3	4	4	2	3	4	4	4	1	3	2	2	5	2	3	3	2	3	3	89
5	4	3	3	4	2	5	3	4	2	4	3	4	1	1	5	5	3	2	5	5	5	1	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	94
6	5	5	2	5	3	4	2	3	3	5	2	3	2	2	4	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	1	2	3	1	68
7	3	4	5	4	4	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	1	2	5	3	3	1	2	3	3	5	3	4	2	1	2	2	87
8	4	3	2	3	3	4	4	3	5	3	4	2	2	2	4	2	1	3	5	1	2	2	3	2	2	5	2	4	3	2	3	3	68
9	5	2	3	4	2	5	3	4	4	1	3	3	1	1	5	3	1	4	5	2	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	4	2	68
10	4	3	2	5	1	4	2	5	3	2	4	4	2	2	5	4	1	5	5	3	4	2	1	2	2	3	3	4	1	4	4	1	83
11	3	4	1	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	1	4	5	4	5	1	2	3	3	4	3	5	2	3	3	2	87
12	4	5	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	5	4	2	2	4	2	5	2	3	2	2	2	2	83
13	5	4	3	4	4	3	3	2	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	5	1	4	3	4	3	1	3	3	80
14	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	2	4	2	2	5	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	95
15	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	5	1	1	4	4	2	2	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	80
16	4	5	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	2	5	3	2	3	4	1	4	2	2	2	4	5	4	4	2	4	2	2	83
17	5	4	1	4	1	3	3	5	4	2	5	3	3	3	4	4	1	4	5	2	3	1	1	3	3	4	3	5	1	3	3	1	74
18	4	3	2	5	2	4	1	5	3	3	4	2	2	2	5	5	2	3	4	1	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	83
19	3	2	2	4	3	5	5	4	2	4	3	3	1	1	4	4	3	2	5	2	3	3	3	3	5	4	3	3	3	1	3	3	94
20	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	1	5	3	2	3	4	1	4	2	2	3	4	5	4	4	2	2	4	2	68

21	5	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	1	1	4	4	1	4	5	2	5	1	1	2	3	4	3	3	1	3	3	1	83
22	4	3	4	3	1	2	4	2	3	5	4	2	1	1	3	5	2	5	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	94
23	3	3	3	4	2	1	3	3	2	4	3	3	1	1	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	68
24	4	3	2	5	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	5	3	2	3	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	68
25	5	4	3	4	4	3	1	2	2	2	1	5	1	1	4	4	1	2	5	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	83
26	4	3	2	3	5	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	5	1	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	68
27	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	5	2	5	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	68
28	4	3	2	3	3	2	4	5	3	3	4	4	2	2	5	3	1	3	4	3	4	1	1	3	4	5	4	4	1	1	2	2	68
29	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	5	2	1	1	4	4	1	2	5	4	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	1	87
30	3	4	4	5	2	4	2	3	3	5	4	3	2	2	3	5	1	3	4	5	4	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	83
31	3	3	2	1	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	5	4	5	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	87
32	3	3	3	2	4	4	4	5	3	3	2	5	2	2	5	3	1	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	4	1	1	2	3	97
33	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	1	1	4	4	2	2	5	1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	4	80
34	5	5	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	5	1	3	4	2	2	1	1	3	2	4	2	4	1	3	2	3	80
35	4	4	2	1	1	5	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	5	3	3	1	1	2	3	5	3	3	1	4	3	2	80
36	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	2	2	5	3	1	3	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	1	3	2	1	82
37	3	4	3	5	3	3	3	4	2	3	3	4	1	1	4	4	2	2	5	2	5	1	1	4	3	3	3	3	1	2	1	2	74
38	3	5	2	3	4	4	2	5	3	2	4	3	2	2	3	5	1	3	4	1	4	1	1	3	2	4	2	4	1	2	2	3	83
39	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	5	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	83
40	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	5	3	2	5	4	3	4	1	1	3	4	4	3	4	1	2	3	1	80
41	4	4	3	4	1	3	5	3	2	3	3	2	1	1	5	4	1	4	5	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	83
42	3	5	2	5	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	4	5	2	2	4	1	5	1	1	5	4	4	3	3	1	2	3	3	83
43	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	1	5	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	87
44	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	5	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	68

45	1	4	3	4	3	4	2	5	4	2	4	4	1	1	5	4	3	3	5	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	83	
46	3	5	2	5	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	5	2	1	4	3	3	1	1	3	4	4	3	4	1	2	3	3	94	
47	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	1	1	3	4	1	2	5	2	2	2	2	4	3	3	2	5	2	3	2	2	83	
48	3	3	4	4	2	4	3	2	3	5	5	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	5	1	3	4	3	1	68		
49	4	4	3	4	1	5	2	3	2	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	91	
50	5	5	2	5	2	4	1	4	3	3	2	3	2	2	4	5	2	3	4	5	3	1	1	3	4	3	3	3	1	2	4	2	83	
51	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	2	1	1	3	3	1	2	5	3	4	2	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	83	
52	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	5	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	4	97	
53	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	5	5	3	4	5	3	4	2	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	80	
54	5	5	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	5	4	2	1	1	3	4	3	3	3	1	1	2	2	95	
55	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	2	1	1	3	3	1	2	5	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	1	80	
56	3	3	4	5	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	5	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	82
57	4	4	3	3	3	3	2	3	3	5	3	4	1	1	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	74	
58	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	5	1	1	4	3	2	2	5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	83	
59	4	3	3	5	3	4	2	3	3	5	4	4	2	2	5	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	3	2	3	1	2	3	1	83	
60	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	2	2	5	3	3	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	2	83	
61	5	4	3	3	1	4	4	5	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	5	4	4	1	1	3	4	5	2	3	1	2	3	3	68	
62	4	3	3	4	2	5	3	4	2	4	3	5	1	1	5	5	2	2	5	5	5	1	1	3	3	4	3	4	1	3	4	2	68	
63	3	4	2	5	3	4	2	3	3	5	2	4	2	2	4	4	1	1	5	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	1	87	
64	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	3	1	1	3	3	5	3	4	1	1	2	2	68	
65	5	5	2	3	3	4	4	3	5	3	4	1	2	2	4	2	3	3	5	1	2	2	2	4	4	5	2	4	2	2	3	3	68	
66	3	4	3	4	2	5	3	4	4	1	3	2	1	1	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	94	
67	4	3	2	5	1	4	2	5	3	2	4	3	2	2	5	4	3	5	5	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	1	80	
68	5	2	1	4	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	4	4	4	5	1	1	1	1	4	3	5	1	3	3	2	68	

69	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3	5	5	4	2	2	2	2	5	2	3	2	2	2	2	2	91
70	3	4	3	4	4	3	3	2	4	5	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	83	
71	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	2	3	2	2	5	4	3	3	5	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	83	
72	5	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	1	1	4	4	4	2	4	2	3	3	3	5	1	4	3	3	3	3	1	3	97	
73	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	5	2	2	5	3	5	3	5	1	4	2	2	4	2	5	4	4	2	4	2	2	80	
74	3	4	1	4	1	3	3	5	4	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	3	4	3	5	1	3	3	1	95	
75	4	5	2	5	2	4	1	5	3	3	4	3	2	2	5	5	3	3	5	1	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	80	
76	5	4	2	4	3	5	5	4	2	4	3	2	1	1	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	82	
77	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	5	3	1	3	5	1	4	2	2	4	4	5	4	4	2	2	4	2	74	
78	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	1	1	4	4	2	4	5	2	5	1	1	3	5	4	3	3	1	3	3	1	83	
79	4	2	4	3	1	2	4	2	3	5	4	3	1	1	3	5	3	5	5	3	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	1	2	80	
80	5	2	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	1	1	4	4	3	4	5	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	96	
81	4	3	2	5	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	5	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	5	4	4	4	4	3	2	79	
82	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	1	1	4	4	3	2	5	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	94	
83	4	3	2	3	5	4	2	3	3	3	2	5	2	2	3	5	2	3	4	1	4	3	3	5	4	3	2	4	3	2	2	2	94	
84	5	4	1	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	2	5	2	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	98	
85	4	3	2	3	3	2	4	5	3	3	4	3	2	2	5	3	4	3	5	3	4	1	1	3	2	5	4	4	1	1	2	2	94	
86	3	4	3	4	1	3	3	4	2	4	5	4	1	1	4	4	5	2	5	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	80	
87	4	3	4	5	2	4	2	3	3	5	4	2	2	2	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	2	2	4	3	1	2	2	95	
88	3	3	2	1	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	94	
89	3	4	3	2	4	4	4	5	3	3	2	4	2	2	5	3	2	3	5	3	4	1	1	3	2	4	4	4	1	1	2	3	102	
90	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	5	1	1	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	4	68	
91	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	5	4	3	5	2	2	1	1	3	4	4	2	4	1	3	2	3	105	
92	4	4	2	1	1	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	3	5	3	3	1	4	3	2	105	

93	5	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	5	3	2	3	5	4	4	1	1	3	2	4	3	4	1	3	2	1	99	
94	4	4	3	5	3	3	3	4	2	3	3	5	1	1	4	4	3	2	4	2	5	1	1	2	3	3	3	3	1	2	1	2	80	
95	3	3	2	3	4	4	2	5	3	2	4	4	2	2	3	5	2	3	5	1	4	1	1	3	4	4	2	4	1	2	2	3	80	
96	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	108	
97	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	5	3	4	5	5	3	4	1	1	3	2	4	3	4	1	2	3	1	68	
98	4	4	3	4	1	3	5	3	2	3	3	3	1	1	5	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	68	
99	3	3	2	5	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	5	2	2	5	1	5	1	1	3	4	4	3	3	1	2	3	3	68	
100	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	1	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	100	
101	3	5	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	5	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	1	89	
102	4	4	3	4	3	4	2	5	4	2	4	5	1	1	5	4	3	3	5	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	82	
103	3	3	2	5	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	5	2	1	5	3	3	1	1	4	2	4	3	4	1	2	3	3	80	
104	1	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	1	3	4	1	2	5	2	2	2	2	2	3	3	2	5	2	3	2	2	69	
105	3	5	4	4	2	4	3	2	3	5	5	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	1	3	4	3	1	105	
106	4	4	3	4	1	5	2	3	2	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	94
107	3	3	2	5	2	4	1	4	3	3	2	4	2	2	4	5	4	3	4	5	3	1	1	3	2	3	3	3	1	2	4	2	87	
108	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	1	1	3	3	3	2	5	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	94	
109	5	5	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	5	2	5	1	1	3	4	3	3	3	1	2	2	4	80	
110	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	5	5	1	4	5	3	4	2	2	1	3	4	2	4	2	3	3	3	93	
111	3	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	5	4	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	99	
112	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	1	1	3	3	3	2	5	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	1	84	
113	5	5	4	5	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	5	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	90	
114	4	4	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	1	1	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	86

**Lampiran 7. Data Uji Instrumen Penelitian Kelas VIII A, C, D dan E MTsN  
1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023**

No Urut	No Induk
1	121133130001210001
2	121133130001210002
3	121133130001210003
4	121133130001210004
5	121133130001210005
6	121133130001210006
7	121133130001210007
8	121133130001210008
9	121133130001210009
10	121133130001210010
11	121133130001210011
12	121133130001210012
13	121133130001210013
14	121133130001210014
15	121133130001210015
16	121133130001210016
17	121133130001210017
18	121133130001210018
19	121133130001210019
20	121133130001210020
21	121133130001210021
22	121133130001210022
23	121133130001210023
24	121133130001210024
25	121133130001210025
26	121133130001210026
27	121133130001210027
28	121133130001210028
29	121133130001210029
30	121133130001210030
31	121133130001210031
32	121133130001210032
33	121133130001210065
34	121133130001210066
35	121133130001210067
36	121133130001210068
37	121133130001210069



38	121133130001210070
39	121133130001210071
40	121133130001210072
41	121133130001210073
42	121133130001210074
43	121133130001210075
44	121133130001210076
45	121133130001210077
46	121133130001210078
47	121133130001210079
48	121133130001210080
49	121133130001210081
50	121133130001210082
51	121133130001210083
52	121133130001210084
53	121133130001210085
54	121133130001210086
55	121133130001210087
56	121133130001210088
57	121133130001210089
58	121133130001210090
59	121133130001210091
60	121133130001210092
61	121133130001210093
62	121133130001210094
63	121133130001210095
64	121133130001210096
65	121133130001210097
66	121133130001210098
67	121133130001210099
68	121133130001210100
69	121133130001210101
70	121133130001210102
71	121133130001210103
72	121133130001210104
73	121133130001210105
74	121133130001210106
75	121133130001210107
76	121133130001210108
77	121133130001210109
78	121133130001210110
79	121133130001210111
80	121133130001210112

81	121133130001210113
82	121133130001210114
83	121133130001210115
84	121133130001210116
85	121133130001210117
86	121133130001210118
87	121133130001210119
88	121133130001210120
89	121133130001210121
90	121133130001210122
91	121133130001210123
92	121133130001210124
93	121133130001210125
94	121133130001210126
95	121133130001210127
96	121133130001210128
97	121133130001210129
98	121133130001210130
99	121133130001210131
100	121133130001210132
101	121133130001210133
102	121133130001210134
103	121133130001210135
104	121133130001210136
105	121133130001210137
106	121133130001210138
107	121133130001210139
108	121133130001210140
109	121133130001210141
110	121133130001210142
111	121133130001210143
112	121133130001210144
113	121133130001210145
114	121133130001210146

## Lampiran 8. ANALISIS DATA

### Lampiran 8.a. Analisis Unit

#### Lampiran 8.a.1 Hasil Uji Analisis Unit Pengawasan Orang Tua

Statistics		
Pengawasan orang Tua		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		145.11
Median		144.00
Mode		159
Std. Deviation		12.963
Minimum		117
Maximum		171

(Sumber; SPSS Versi 25)

#### a. Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 145,11 + 12,963$$

$$= \geq 153,073$$

$$= \frac{36}{114} \times 100\%$$

$$= 31,10 \%$$

#### b. Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 145,11 - 12,963 \text{ s/d } 145,11 + 12,963$$

$$= 132,147 \geq \text{s/d} < 153,073$$

$$= \frac{64}{114} \times 100\%$$

$$= 57,70\%$$

## c. Rendah

$$\begin{aligned} &= \bar{x} - SD \\ &= 145,11 - 12,963 \\ &= \leq 132,147 \\ &= \frac{14}{114} \times 100\% \\ &= 11,20\% \end{aligned}$$

Hasil analisis unit pengawasan orang tua dengan bantuan program SPSS versi 25 ditemukan hasil bahwa rata-rata hitung sebesar 145,11 dengan simpangan baku sebesar 12,963. Nilai tengah dari data variabel pengawasan orang tua adalah 144, sedangkan modus dari variabel tersebut adalah 159. Nilai terendah data variabel pengawasan orang tua adalah 117, dan nilai tertingginya adalah 171 serta berada pada kategori sedang yaitu 58,77% .

**Lampiran 8.a.2 Hasil Uji Analisis Unit Intensitas Penggunaan Media Sosial  
Tiktok**

Statistics		
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		83.32
Median		83.00
Mode		68 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.404
Minimum		68
Maximum		108
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

(Sumber; SPSS Versi 25)

**Data Frekuensi Pengawasan Orang Tua**

1) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 83,32 + 10,404$$

$$= \geq 93,724$$

$$= \frac{29}{114} \times 100\%$$

$$= 25,00\%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 83,32 - 10,404 \text{ s/d } 83,32 + 10,404$$

$$= 72,916 \geq \text{s/d} < 93,724$$

$$\begin{aligned} &= \frac{62}{114} \times 100\% \\ &= 55,00\% \end{aligned}$$

### 3) Rendah

$$\begin{aligned} &= \bar{x} - SD \\ &= 83,32 - 10,404 \\ &= \leq 72,916 \\ &= \frac{23}{114} \times 100\% \\ &= 20,00\% \end{aligned}$$

Hasil analisis unit pengawasan orang tua dengan bantuan program SPSS versi 25 ditemukan hasil bahwa variabel pengawasan orang tua memiliki rata-rata hitung sebesar 83,32 dengan simpangan baku sebesar 10,404. Nilai tengah dari data variabel pengawasan orang tua adalah 83, sedangkan modus dari variabel tersebut adalah 68. Nilai terendah data variabel pengawasan orang tua adalah 68, dan nilai tertingginya adalah 108 serta berada pada kategori sedang yaitu 54,38% .

### Lampiran 8.b Uji Normalitas

Pengujian prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan teknik one sample Kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Dengan kategori jika nilai Asymp. Sign (2-tailed)  $> 0,05$  (5%) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dan apabila nilai Asymp. Sign (2-tailed)  $< 0,05$  (5%) maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.94272741
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.077
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber; SPSS Versi 25)

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* menggunakan bantuan program SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok memiliki nilai uji sebesar 0,071 . Ditinjau dari hasil uji *Kolmogorov- Smirnov* tersebut dapat disimpulkan bahwa  $0,071 > 0,05$  sehingga data pengawasan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial tiktok berdistribusi normal.

### Lampiran 8.c Uji Hipotesis

Correlations			
		Pengawasan Orang Tua	Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok
Pengawasan Orang Tua	Pearson Correlation	1	-.294**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	114	114
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok	Pearson Correlation	-.294**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber; SPSS Versi 25)


Berdasarkan nilai signifikansi , Jika nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel yang dihubungkan, diketahui bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka terdapat hubungan antara dua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengawasan orang tua dengan intensitas penggunaan media sosial tiktok yang sifatnya negative dengan tingkat hubungan interval koefisien pada nilai 1,200 – 0,399 berada pada nilai rendah..



### Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di MTsN 1 Karanganyar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGANYAR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KARANGANYAR**  
 Jalan Solo – Purwodadi Km. 12 Gondangrejo Kode Pos 57773 Telepon/Faksimili (0271) 6812550  
 Email : mtsngondangrejo@kemenag.go.id ; mtsn\_gondangrejo@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : B. 2020 /Mts.11.13.01/PP.00.5/12/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Supriyani, M.Pd  
 NIP : 196405201992032002  
 Pangkat/gol : Pembina Tk.I/IVb  
 Jabatan : Guru Madya/Kepala MTsN 1 Karanganyar

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Serly Hazizah  
 NIM : 193111190  
 Semester : 7  
 Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah/PAI  
 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Keterangan : yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di MTsN 1 Karanganyar pada tanggal 3 sampai dengan 24 Desember 2022 untuk menyusun skripsi yang berjudul “ Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pasca Covid-19 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023”.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 21 Desember 2022



Kepala  
**SUPRIYANI**

## Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penelitian Penelitian Di MTsN 1 Karanganyar


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website www.unsai.ac.id E-mail info@unsai.ac.id

---

Nomor : B-6 666/Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MTsN 1 Karanganyar  
 Di  
 Tempat

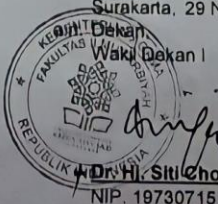
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Serly Hazizah  
 NIM : 193111190  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Intensitas  
 Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Pasca Covid-19 Pada  
 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1  
 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : Sabtu, 03 Desember - Selesai  
 Tempat : MTsN 1 Karanganyar

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 29 Nopember 2022  
  
 Dr. Hj. Siti Cholriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta